



No.6894/ KOM-D/SD-S1/2024

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KOMUNIKASI KELUARGA DI KECAMATAN BILAH HULU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

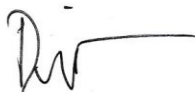
DWI FERDIAN SYAHPUTRA
NIM. 12040310198

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KOMUNIKASI KELUARGA DI KECAMATAN

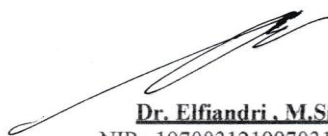
Disusun Oleh :



Dwi Ferdian Svahputra
NIM. 12040310198

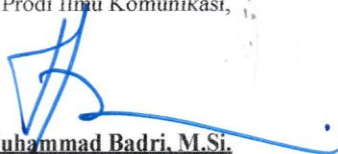
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 22 Juli 2024

Pembimbing,



Dr. Elfiandri, M.Si
NIP : 197003121997031006

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dwi Ferdian Syahputra
NIM : 12040310198
Judul : Pengaruh Media Sosial Terhadap Komunikasi Keluarga Di Kecamatan Bilah Hulu Kab Labuhan Batu

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 17 September 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 September 2024



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, S.Ag, M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji III,

Julis Suriati, S.I.Kom, M.I.Kom
NIK. 130 417 019

Sekretaris/ Penguji II,

Xantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji IV,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dwi Ferdian Syahputra
NIM : 12040310198
Judul : Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi Keluarga di Kecamatan Bilah Hulu

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 5 Maret 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Maret 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP.19710122 200701 1 016

Penguji II,

Dr. Usman, S.Sos, M.I.Kom
NIP.19860526 202321 1 013

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dwi Ferdian Syahputra

NIM : 12040310198

Tempat/ Tgl. Lahir : Dusun Persilulangan II, 26 November 2001

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya **"Pengaruh Media Sosial Terhadap Komunikasi Keluarga Di Kecamatan Bilah Hulu, Kab. Labuhan Batu"**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Oktober 2024

nembuat pernyataan



Dwi Ferdian Syahputra

NIM. 12040310198

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Dwi Ferdian Syahputra

NIM : 12040310198

Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Terhadap Komunikasi Keluarga di Kecamatan Bilah Hulu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

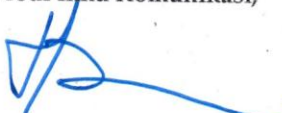


Dr. Elfiandri, M.Si

NIP: 197003121997031006

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

Nama : Dwi Ferdian Syahputra
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul : Pengaruh Media Sosial Terhadap Komunikasi Keluarga di Kecamatan Bilah Hulu

Penelitian ini meneliti pengaruh media sosial terhadap komunikasi keluarga di Kecamatan Bilah Hulu. Dengan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap komunikasi keluarga, dengan pengaruh sebesar 64,4%, sedangkan 35,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Meskipun media sosial dapat mempererat hubungan keluarga melalui komunikasi yang lebih mudah, penggunaannya yang berlebihan dapat mengurangi komunikasi tatap muka dalam keluarga. Oleh karena itu, penting untuk mengatur penggunaan media sosial demi menciptakan suasana keluarga yang harmonis. Penelitian ini menyarankan pemerintah untuk lebih mengedukasi masyarakat tentang penggunaan media sosial yang bijak dan mendorong komunikasi langsung dalam keluarga.

Kata Kunci: Pengaruh, Media Sosial, Komunikasi Keluarga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Dwi Ferdian Syahputra

Department : Communication Science

Title : The Influence of Social Media on Family Communication

This research examines the influence of social media on family communication in Hilir Hulu District. With a quantitative approach, data is collected through questionnaires. The results show that social media has a significant influence on family communication, with an influence of 64.4%, while 35.6% is influenced by other variables. Although social media can strengthen family relationships through easier communication, excessive use can reduce face-to-face communication within the family. Therefore, it is important to regulate the use of social media to create a harmonious family atmosphere. This research suggests the government should better educate the public about the wise use of social media and encourage direct communication within the family.

Keyword: Influence, Social Media, Family Communication

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Buji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Media Sosial terhadap Komunikasi Keluarga di Kecamatan Bilah Hulu". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini tidak lepas dari dukungan keluarga terutama orang tua terima kasih kepada ayah Syafril Chaniago, Ibu atik, abang yayan yang telah memberi dukungan kepada peneliti selama pembuatan skripsi ini

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd Selaku Wakil Rektor II, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D Selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A., Ph.D Selaku Dekan Fakultas Dakwa dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, Dr. Muhammad Badri, M.Si, dan Dr. H. Arwan M.Ag Selaku Wakil Dekan I, Plt Wakil Dekan II, dan III Fakultas Dakwa dan Komunikasi Universitas slam Negeri Sultan syarif Kasim Riau.
5. Bapak Muhammad Badri, M.Si Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
7. Bapak Dr Elfiandri, M.Si Selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan kritikan atas terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai serta Staff Prodi Ilmu Komunikasi yang telah membantu Penulis selama Studi di Fakultas Dakwa dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
9. Terima Kasih kepada teman teman cucu nenek Nofrian, Rizky Ramadhan, Alghifari Putra Herdana, Dhoifullah, Alfina Junesa, Natan Tafani

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Bobby Kuniawan yang telah mendukung dan selalu memberi semangat kepada peneliti selama pengerjaan skripsi ini.

10. Terima kasih Muhammad Fahrul Rozi, Fikri Estiawan dan Budi Satria yang selalu membantu ataupun memberikan saran kepada peneliti selama pengerjaan skripsi
 11. Terima kasih kepada Kak Naomi, Kak Tasya, Kak widi, Kak Oriza, Kak Iya, Kak Indah, Kak Rani, Bang Rifki, Bang Joni seluruh jajaran Dinas Kominfo Kota Binjai yang telah memberikan banyak pengalaman selama peneliti magang disana.
 12. Terima kasih kepada teman selama magang Nabil Trikustanto yang telah membantu selama magang dan memberikan saran selama pengerjaan skripsi
 13. Terima kasih kepada Ida Wahyuni perempuan yang telah menemani penulis selama pengerjaan skripsi ini di kerjakan
- Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan mafaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal'alam.

Pekanbaru, 23 April 2021
Penulis,

Dwi Ferdian Syahputra
NIM. 12040310198

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penulisan	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Kajian Teori	14
C. Konseptualisasi Dan Operasional V.P	24
D. Kerangka Pikir	27
E. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Data dan Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Jenis Data	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Uji Validitas dan Reabilitas	30
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	33
A. Profil Kecamatan Bilah Hulu	33
B. VISI dan MISI Kecamatan Bilah Hulu	33
C. Demografi	34
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	53



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

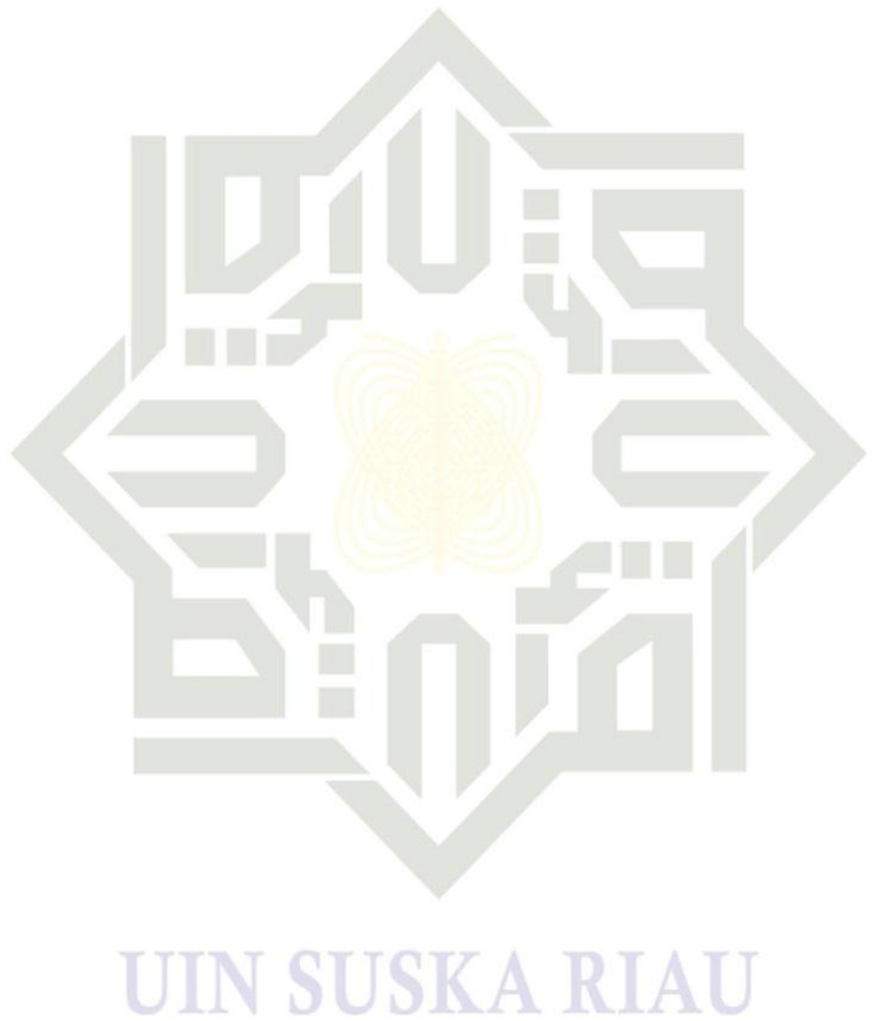
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 5.27	Uji Koefiesien Determinan (R)	55
Tabel 5.28	Uji Korelasi Variabel Media Sosial (X) dan Komunikasi Keluarga (Y)	56
Tabel 5.29	Uji Regresi Variabel Perilaku Media ($\sum X$) Terhadap indikator (Pesan Konseptual $\sum Y1$) komunikasi keluarga..	57
Tabel 5.30	Uji Regresi Variabel Perilaku Media ($\sum X$) Terhadap indikator (Pesan Pluralisme $\sum Y2$) Komunikasi Keluarga ..	57
Tabel 5.31	Uji Regresi Variabel Perilaku Media ($\sum X$) Terhadap Indikator (Pesan Protektif $\sum Y3$) Komunikasi Keluarga ...	58
Tabel 5.32	Uji Regresi Variabel Perilaku Media ($\sum X$) Terhadap Indikator (Pesan Laisses Faize $\sum Y4$) Komunikasi Keluarga.....	58
Tabel 5.33	Uji Regresi Variabel Perilaku Media ($\sum X$) Terhadap Indikator (Media $\sum Y5$) Komunikasi Keluarga	59
Tabel 5.34	Uji Regresi Variabel Perilaku Media ($\sum X$) Terhadap Indikator (Feedback $\sum Y6$) Komunikasi Keluarga	59
Tabel 5.35	Analisis Regresi Linear Sederhana Pengaruh Media Sosial Terhadap Komunikasi Keluarga	60
Tabel 5.36	Uji Hipotesis	64

DAFTAR GAMBAR

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.		
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
Gambar 2.1 Kerangka Pikir		27



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi Informasi membawa perubahan di dalam komunitas. Lahirnya media pola perilaku sosial masyarakat telah berubah budaya, etika dan standar Memiliki. Indonesia dengan angka Populasi besar dan beragam suku budaya, ras dan agama varietas memiliki jumlah yang banyak kapasitas perubahan sosial. Media sosial mengundang siapa saja yang tertarik berpartisipasi dengan memberikan umpan balik buka, juga komentar Berbagi informasi dengan cepat dan tidak terbatas. Tidak bisa menyangkal itu Media sosial memiliki dampak yang besar dalam kehidupan seseorang. Seseorang Kecil pada awalnya bisa menjadi besar dengan media sosial atau sebaliknya. Untuk masyarakat terutama di kalangan remaja, jejaring sosial telah menjadi kecanduan yang membuat pengguna tidak pergi sehari tanpa membuka kendaraan masyarakat. Sering kali akibat pengaruh media sosial frekuensi komunikasi antar anggota keluarga itu berkurang

Awalnya komunikasi dalam media berjalan hanya searah, dalam arti penikmat media hanya bisa menikmati konten yang disajikan sumber media. Namun seiring perkembangan jaman, orang awam sebagai penikmat media tidak lagi hanya bisa menikmati konten dari media yang terpapar padanya, namun sudah bisa ikut serta mengisi konten di media tersebut. Muncul dan berkembangnya internet membawa cara komunikasi baru di masyarakat. Media sosial hadir dan merubah paradigma berkomunikasi di masyarakat saat ini. Komunikasi tak terbatas jarak, waktu, ruang. Bisa terjadi dimana saja, kapan saja, tanpa harus tatap muka. Bahkan media sosial mampu meniadakan status sosial, yang sering kali sebagai penghambat komunikasi. Dengan hadirnya Twitter, Facebook, Google+ dan sejenisnya, orang-orang tanpa harus bertemu, bisa saling berinteraksi. Jarak tak lagi menjadi masalah dalam berkomunikasi. Lama waktu terakhir bertemu pun juga tak lagi menjadi masalah. Teman yang telah 20 tahun tak bertemu pun bisa saling menemukan dan menjalin komunikasi lagi. Dan karena kemudahan penggunaannya, hampir bisa dikatakan, siapa saja bisa mengakses dan memanfaatkan media sosial. Media sosial telah banyak merubah dunia. Memutarbalikkan banyak pemikiran dan teori yang dimiliki. Tingkatan atau level komunikasi melebur dalam satu wadah yang disebut jejaring sosial/media sosial Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.¹

¹ Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia," t.t.

Mendefinisikan kata komunikasi sebenarnya tidaklah semudah kelihatannya. Orang dengan masing-masing latar belakangnya, bisa mendefinisikan kata komunikasi dengan cara yang berbeda. Dalam hal ini definisi dibutuhkan tentunya untuk membantu studi yang dilakukan. Simbol dalam “bahasa” komunikasi adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang lain, berdasarkan kesepakatan kelompok orang. Karena itu kata komunikasi disini dipahami sebagai proses manusia merespon perilaku simbolik dari orang lain. Bahasa, kata, gesture, tanda, merupakan bagian dari symbol yang digunakan manusia dalam mendefinisikan sesuatu atau menyampaikan sesuatu ke orang lain. Sehingga bagaimana bahasa, kata, gesture, tanda digunakan manusia adalah apa yang dipelajari dalam ilmu komunikasi, termasuk juga bagaimana implikasi yang muncul dari penggunaan berbagai symbol tersebut

Menurut Fitzpatrick dan koleganya dalam Stephen W. Littlejohn (2014:288) komunikasi keluarga tidak terjadi secara acak, tapi berdasarkan skema – skema tertentu sehingga menentukan bagaimana anggota keluarga saling berkomunikasi. Skema tersebut tentang pengetahuan seberapa dekat keluarga tersebut, seberapa tingkat individualitasnya dan beberapa faktor eksternal keluarga (teman, pekerjaan, jarak geografis dan lain – lain). Skema keluarga akan mencakup bentuk komunikasi tertentu. Ada dua tipe, pertama adalah orientasi percakapan (conversation orientation), yang kedua orientasi kesesuaian (conformity orientation). Kedua tipe tersebut adalah variabel, sehingga setiap keluarga memiliki skema yang berbeda tergantung jumlah percakapan dan kesesuaian yang dicakup keluarga tersebut.²

Beberapa ahli telah mempelajari pengaruh media sosial terhadap komunikasi keluarga dan berikut adalah beberapa pandangan mereka:

1. Dr. Kompasiana Yenni Kwok mengatakan bahwa media sosial dapat memperkuat atau melemahkan hubungan keluarga. Penggunaan yang bijak dapat membantu meningkatkan koneksi antar anggota keluarga, sementara penggunaan yang tidak tepat dapat memperburuk komunikasi keluarga.
2. Dr. Nikos Bozionelos, seorang profesor manajemen internasional di University of Surrey, mengatakan bahwa media sosial dapat memperkuat pengaruh individu dalam keluarga. Seorang anggota keluarga yang paling aktif di media sosial dapat memiliki kekuatan lebih dalam membuat keputusan dan mempengaruhi tindakan anggota keluarga lainnya.
3. Dr. Wallace Chan, seorang profesor di Universitas Hong Kong, menunjukkan bahwa media sosial dapat mempercepat komunikasi keluarga. Dalam beberapa situasi darurat, media sosial dapat membantu keluarga untuk berkomunikasi secara cepat dan efektif.

²“BAB II.pdf,” t.t.

4. Menurut Dr. Jeffrey Hall, seorang profesor komunikasi di University of Kansas, media sosial dapat memperkuat ikatan keluarga jarak jauh. Anggota keluarga yang tinggal jauh dapat menggunakan media sosial untuk tetap terhubung dan mempererat hubungan dengan anggota keluarga lainnya.

5. Dr. Rebecca J. Erickson, seorang profesor sosiologi di University of Akron, menekankan bahwa media sosial dapat menimbulkan ketegangan dalam hubungan keluarga. Karena informasi di media sosial dapat tersebar dengan cepat dan mudah, hal ini dapat menyebabkan konflik antar anggota keluarga.

Namun dari pengamatan penulis bahwa di kecamatan Bilah hulu Kab.Labuhan batu yang berpenduduk sekitar 64.949 jiwa terdapat beberapa masalah mengenai komunikasi keluarga. Di antara nya

1. Lebih sering berkomunikasi secara online: Seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial, keluarga sering kali berkomunikasi melalui platform digital seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, dan lainnya daripada melalui komunikasi langsung tatap muka. Hal ini dapat mengurangi frekuensi komunikasi tatap muka yang dapat mempengaruhi kedekatan dan hubungan keluarga.
2. Terganggu oleh ponsel dan media sosial: Kebiasaan keluarga untuk memeriksa ponsel mereka atau mengakses media sosial dapat mengganggu waktu yang dihabiskan bersama-sama dan mengganggu perhatian pada topik pembicaraan.
3. Berbagi informasi pribadi: Media sosial memungkinkan keluarga untuk berbagi informasi pribadi seperti gambar dan video, bahkan dengan keluarga yang jauh. Namun, ini juga dapat menyebabkan masalah privasi dan kesulitan dalam membatasi akses ke informasi pribadi.

Berdasarkan latar belakang dan fakta yang muncul diatas,maka peneliti tertarik untuk meneliti beberapa masalah yaitu pertama, perilaku media sosial, kedua komunikasi keluarga dan yang ketiga pengaruh media sosial terhadap komunikasi keluarga dengan judul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Komunikasi Keluarga Di Kecamatan Bilah Hulu Kab.Labuhan Batu”.

B. Penegasan Istilah

Terdapat beberapa istilah yang peneliti gunakan dalam penulisan penelitian ini. Penegasan Istilah digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menjelaskan istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan penjelasan terkait istilah yang tercantum dalam judul penelitian ini.

a. Pengaruh

© Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dari pengertian di atas telah dikemukakan sebelumnya bahwa pengaruh adalah merupakan sesuatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain³

b. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.⁴

c. Komunikasi Keluarga

Menurut Aziz Safrudin (2015:235), komunikasi keluarga adalah suatu pengorganisasian yang menggunakan kata-kata, sikap tubuh, intonasi suara, tindakan untuk menciptakan harapan image, ungkapan perasaan serta saling membagi pengertian. Dilihat dari pengertian di atas bahwa kata-kata, sikap tubuh, intonasi suara, dan tindakan, mengandung maksud mengajarkan, mempengaruhi dan memberikan pengertian. Sedangkan tujuan pokok dari komunikasi ini adalah memprakarsai dan memelihara interaksi antara satu anggota dengan anggota lainnya sehingga tercipta komunikasi yang efektif.⁵

d. Kecamatan Bilah Hulu

Kecamatan Bilah Hulu adalah kecamatan yang terletak di Kabupaten Labuhan Batu provinsi Sumatera Utara. Jumlah penduduk di wilayah Kecamatan Bilah Hulu adalah 45.535 jiwa, terdapat berbagai etnis (Suku) diantaranya: Suku Batak, Jawa, Mandailing, Nias dan Tionghoa dan penduduk di wilayah Kecamatan Bilah Hulu terdapat beragam agama yaitu agama islam, Kristen, Katolik, dan Budha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³ Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia",

Cahyono.

⁴ Jeffrey Oxianus Sabarua dan Imelia Mornene, "Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak," *International Journal of Elementary Education* 4, no. 1 (11 April 2020): 83, <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24322>.

C. Rumusan Masalah

- © Berdasarkan penjabaran masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah pada penelitian ini adalah
1. Bagaimanakah Pengaruh Media Sosial Terhadap Komunikasi Keluarga Di Kecamatan Bilah Hulu.Kab.LabuhanBatu?.
 2. Bagaimanakah Perilaku Media Sosial Terhadap Keluarga di Kecamatan Bilah Hulu?.
 3. Bagaimana Perilaku Komunikasi Keluarga di Kecamatan Bilah Hulu?.

D. Tujuan Penelitian

- Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah agar mengetahui
1. Bagaimanakah Pengaruh Media Sosial Terhadap Komunikasi Keluarga Di Kecamatan Bilah Hul.Kab.Labuhan Batu.,Bagaimanakah Perilaku Media Sosial Terhadap Keluarga di Kecamatan Bilah Hulu, dan Bagaiman Perilaku Komunikasi Keluarga di Kecamatan Bilah Hulu.
 2. Bagaimanakah Perilaku Media Sosial Terhadap Keluarga di Kecamatan Bilah Hulu
 3. Bagaimana Perilaku Komunikasi Keluarga di Kecamatan Bilah Hulu

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membagikan banyak manfaat kepada banyak pihak. Adapun kegunaan penelitian ini diantaranya:

1. Kegunaan Akademis
Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memberikan keluarga atau masyarakat wawasan dan dapat menjadi perbandingan untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh Media sosial TerhadapKomunikasi Keluarga Peneliti melakukan penelitian untuk memenuhi persyaratan untuk mendapat gelar S1.
2. Kegunaan Praktis
Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap keberlangsungan komunikasi untuk masyarakat Kecamatan Bilah Hulu Kab.Labuhan Batu terkhusus nya komunikasi keluarga. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa ilmu komunikasi yang akan melakukan kajian yang serupa

F. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini terarah, maka di perlu ditambahkan sistematika penulisa,pengamatan,pelaporan dan analisis serta kesimpulan hasil penelitian. Berikut dipaparkan sistematika penulisan peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan Kajian terdahulu, Landasan teori, Konsep operasional, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu penelitian, Populasi dan sampel, Teknik Pengumpulan data, Uji validitas dan Reliabilitas

BAB IV : GAMBARAN UMUM (OBJEK PENELITIAN)

Bab ini berisikan uraian mengenai sejarah kecamatan Bilah hulu Kab. Labuhan Batu

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini berisikan uraian dari penelitian berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan keseluruhan bab yang di tampilkan dengan digambarkan dalam bentuk kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti

1. Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Komunikasi Keluarga Terhadap Perilaku Cyberbullying pada Anak. Penggunaan media sosial semakin berkembang dikalangan masyarakat luas terutama dikalangan anak-anak dengan hadirnya media sosial tentunya dapat memberikan dampak positif dan negatif inilah yang harus diperhatikan karena penggunaan media sosial banyak sekali digunakan oleh anak untuk berbagai hal kebutuhannya yang berdampak pada dirinya. Bukan hanya itu, komunikasi keluarga juga sangat berpengaruh terhadap perilaku dan sikap anak dalam hal kebaikan atau keburukan seperti perilaku menyakiti orang lain atau bisa disebut dengan perilaku cyberbullying. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial dan komunikasi keluarga terhadap perilaku cyberbullying pada anak. Peneliti menggunakan metode kuantitatif yang akan dilakukan kepada 128 responden yang merupakan anak SD Kecamatan Sidoarjo yang telah dilakukan di dua sekolah yaitu SDN 1 celep Sidoarjo dan SD cendekia Sidoarjo dengan masing-masing sekolah diambil kelas 5 dan 6 dan dianalisis dengan uji validitas, reabilitas, dan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sebesar 8,92% dan komunikasi keluarga sebesar 60,40% berpengaruh signifikansi terhadap perilaku cyberbullying pada anak.⁶ Persamaan kajian terdahulu dengan peneliti sama sama meneliti tentang pengaruh media sosial terhadap pola komunikasi keluarga.
2. Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa. Penelitian ini di latar belakang oleh masih terdapat siswa yang belum memahami penggunaan media sosial dengan baik sehingga berdampak terhadap perilaku belajar siswa di sekolah. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah yang kurang memuaskan karena media sosial bukan digunakan untuk belajar tetapi lebih digunakan sebagai

⁶ Aini Uldafira1* , Ainur Rochmaniah2, Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Komunikasi Keluarga Terhadap Perilaku Cyberbullying pada Anak, JURNAL PUSTAKA KOMUNIKASI, Vol 6, No. 2, September 2023

tempat hiburan. Berdasarkan hal itu maka penelitian ini akan mengungkap bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku belajar. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif korelasional pengumpulan data menggunakan skala likert. Selanjutnya analisis menggunakan bantuan program SPSS 16.00 for windows. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku belajar siswa yang dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis diterima adalah H_a dan H_o yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 6,011$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2.001$. Maka tingkat pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku belajar siswa berada pada kategori tinggi yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 6.011. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa apabila penggunaan media sosial berlebihan akan berpengaruh sekali terhadap perilaku belajar siswa disekolah.⁷ Persamaan kajian terdahulu dengan peneliti adalah dampak media sosial terhadap perilaku sosial.

3. Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. –Media sosial telah menjadi tren yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat saat ini termasuk di kalangan remaja. Penggunaan media sosial di kalangan remaja menimbulkan dampak baik itu positif maupun negatif. Salah satu aspek yang dipengaruhi oleh media sosial adalah aspek perilaku sosial. Remaja sebagai seorang manusia yang sedang mengalami peralihan dari masa anak-anak ke dewasa rentan terhadap pengaruh negatif termasuk dari media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku penggunaan serta dampak media sosial terhadap perilaku sosial remaja khususnya di kecamatan Depok, kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta. Metode yang digunakan untuk penggalan data adalah kuesioner yang dibagikan ke 376 siswa SMA, SMK dan SMP di kecamatan Depok. Hasil penelitian menunjukkan ada dampak positif dan negatif dari media sosial. Dampak positifnya adalah remaja mendapatkan banyak teman, dapat mempererat hubungan satu sama lain, serta dengan penggunaan media sosial remaja dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih percaya diri dan ekspresif. Selain itu mereka juga dapat belajar tentang tata krama dan etika dalam berkomunikasi. Dampak negatif yang dirasakan adalah penggunaan media sosial membuat remaja menjadi malas dan jarang bersosialisasi secara langsung dengan orang lain sehingga berpotensi membuat remaja menjadi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi yang anti sosial.⁸ Persamaan kajian terdahulu dengan peneliti adalah dampak media sosial terhadap perilaku sosial.

PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang diberikan media sosial Instagram terhadap perilaku keagamaan remaja. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan penyebaran angket. Metode analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji koefisien regresi linear sederhana dan uji hipotesis menggunakan uji determinasi atau R^2 . Kemudian pengolahan datanya menggunakan aplikasi SPSS for windows 18. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial Instagram memberikan pengaruh kepada remaja rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung lewat penggunaan fitur-fitur yang disajikan, sehingga dengan adanya media sosial Instagram remaja rohis dapat terpengaruh dalam perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai keislaman melalui memanfaatkan fitur hastag (#), mentions, follow, like & komentar. Berdasarkan uji determinasi atau R^2 pengaruh media sosial Instagram terhadap perilaku keagamaan remaja adalah sebesar 11,9% itu berarti perilaku keagamaan remaja dapat dijelaskan oleh penggunaan konten atau fitur dari media sosial Instagram. Oleh karena itu remaja harus cerdas dalam penggunaan media sosial Instagram, dengan berbagai macam fitur yang dapat digunakan jadikanlah Instagram sebagai bahan dakwah.⁹ Persamaan kajian terdahulu dengan peneliti adalah dampak media sosial terhadap perilaku sosial.

5. Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga Laissez-Faire Terhadap Kecanduan Internet Pada Remaja di Kota Surakarta. Sebanyak 73,5% remaja di Kota Surakarta menggunakan internet lebih dari 4 jam per hari. Kecanduan internet dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah hubungan yang terjalin dengan orang tua. Pola komunikasi keluarga menjadi salah satu bagian dari hubungan orang tua dengan anak. Pola komunikasi keluarga laissez-faire memiliki kemungkinan tertinggi dalam menyebabkan anak mengalami kecanduan internet karena anggota keluarganya tidak cukup terlibat dalam percakapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola komunikasi keluarga laissez-faire dengan kecanduan internet pada remaja. Metode yang digunakan dalam

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸Flourensia Spty Rahayu, Limia Kristian, Sharon Fuhrensia Wersemetawar, Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta, Seminar Nasional Inovasi Teknologi e-ISSN: 2549-7952 UN PGRI Kediri, 23 Februari 2019

⁹Reni Ferlitasari 2 Suhandi 3Ellyya Rosana, Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja, Sosio Religia Vol.01.No.02 Juli-Desember 2020

penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah purposive incidental sampling, diperoleh 185 remaja di Kota Surakarta. Alat ukur yang digunakan adalah Skala Kecanduan Internet ($r = 0,930$) dan Skala Pola Komunikasi Keluarga laissez-faire ($r = 0,802$). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi Pearson's product moment menggunakan program Statistical Product and Service Solution versi 17.0 for windows. Hasil analisis menunjukkan $r = 0,369$ dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa, terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola komunikasi keluarga laissez-faire dengan kecanduan internet pada remaja di kota Surakarta.¹⁰ Persamaan kajian terdahulu dengan peneliti adalah dampak media sosial terhadap perilaku sosial.

6. Pengaruh Paparan Tayangan Pornografi melalui Media Sosial terhadap Perilaku Mahasiswa di Yogyakarta. Era sekarang ini, media sosial banyak mengandung konten negatif yang tidak semestinya dengan mudah dapat diakses oleh semua kalangan khususnya kalangan remaja. Derasnya informasi yang diterima mahasiswa dari media sosial menjadikan mahasiswa dengan mudah mengakses segala kebutuhan dirinya seperti kebutuhan seksual yaitu tayangan pornografi yang tidak disadari dapat mempengaruhi pola perilaku mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh paparan tayangan pornografi melalui media sosial terhadap perilaku mahasiswa di Yogyakarta, serta untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa di Yogyakarta dalam menonton tayangan pornografi melalui media sosial. Penelitian ini menggunakan teori Skinner atau biasa disebut teori "S-O-R" (Stimulus-OrganismeRespons) yang menjelaskan tentang perilaku. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terhadap 60 mahasiswa di Yogyakarta secara random. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan mixed methods, dan strategi eksplanatoris sekuensial. Analisis data secara kuantitatif dilakukan dengan regresi linier berganda. Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh negatif yang ditimbulkan dari paparan tayangan pornografi terhadap perilaku menyimpang mahasiswa di Yogyakarta, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menyimpang mahasiswa di Yogyakarta yaitu Motivasi sebesar 0,049, keluarga sebesar 0.019, dan pergaulan sebesar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Heppy Ria Mareta¹, Hardjono Hardjono², Laelatus Syifa Sari Agustina³, Dampak Pola Komunikasi Keluarga Laissez-Faire Terhadap Kecanduan Internet Pada Remaja di Kota Surakarta Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi 2020, 5(1), 44-53

0,009.¹¹ Persamaan kajian terdahulu dengan peneliti adalah sama sam meneliti tentang dampak atau pengaruh media sosial .

HUBUNGAN POLA KOMUNIKASI KELUARGA DAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN KEPUTUSAN MELAKUKAN VAKSINASI COVID-19 PADA REMAJA DENGAN RENTANG USIA 12 – 17 TAHUN. Varian virus Omicron saat periode gelombang ketiga Covid-19 menyerang anak-anak dan remaja di Indonesia, dimana dilaporkan sejak awal tahun 2022 angka kasus positif anak dan remaja melonjak hingga 10 kali lipat. Hadirnya masyarakat yang terbagi menjadi dua kubu, yaitu kelompok anti vaksin dan kelompok pro vaksinasi Covid-19 diduga dapat menyebarkan pandangan mereka tentang Covid-19, termasuk kepada anak-anak tergantung pada pola komunikasi keluarganya. Media sosial juga diduga dapat memengaruhi keputusan remaja karena saat ini media sosial telah berkembang menjadi tempat memperluas keterlibatan dan jaringan, serta sebagai media validasi terhadap suatu informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola komunikasi keluarga dan intensitas penggunaan media sosial dengan keputusan melakukan vaksinasi Covid-19 pada remaja dengan rentang usia 12 – 17 tahun. Teori yang digunakan yaitu Family Communication Pattern Theory dan Social Media Framework Theory. Penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan jenis cluster sampling. Jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 151 responden dengan kriteria remaja usia 12 – 17 tahun, berdomisili di Kabupaten Tanah Datar, belum menerima vaksin booster Covid-19, dan pengguna aktif media sosial. Hasil penelitian menunjukkan pola komunikasi keluarga dengan keputusan melakukan vaksinasi Covid-19 pada remaja memiliki nilai signifikansi sebesar $0,985 > 0,05$, artinya tidak memiliki hubungan. Hal ini menunjukkan Family Communication Pattern Theory tidak berlaku dalam penelitian ini. Kemudian untuk intensitas penggunaan media sosial dengan keputusan melakukan vaksinasi Covid-19 pada remaja memiliki nilai signifikansi sebesar $0,515 > 0,05$, artinya tidak memiliki hubungan. Social Media Framework Theory juga tidak berlaku pada penelitian ini.¹² Persamaan kajian terdahulu dengan peneliti adalah sama sam meneliti tentang dampak atau pengaruh media sosial .

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹¹ Mei Andriyani, Mega Ardina, Pengaruh Paparan Tayangan Pornografi melalui Media Sosial terhadap Perilaku Mahasiswa di Yogyakarta, Jurnal Audiens Vol. 2, NO. 1 (2021): March 2021

¹² Marwah Gayatri Purnado¹ , Wiwid Noor Rakhmad² , Tandiyo Pradekso³, Hubungan Pola Komunikasi Keluarga Dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Keputusan Melakukan Vaksinasi Covid-19 Pada Remaja Dengan Rentang Usia 12 – 17 Tahun,

8. PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TWITTER TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI KALANGAN REMAJA KECAMATAN TAMBUN UTARA BEKASI JAWA BARAT. Dalam penelitian meyakini bahwa media adalah satu-satunya faktor pendukung bagaimana dalam memenuhi permintaan dan memperlakukan audiens sebagai perantara yang besar. Semakin orang sering menggunakan media sosial Twitter, semakin banyak informasi yang didapatkan sehingga akan berdampak pada keterampilan komunikasi interpersonal seseorang. Hal ini berkaitan dengan teori yang digunakan yaitu teori Uses and Gratification. Teori ini memiliki asumsi dasar bahwa pengaruh media ditentukan oleh hubungan antara sistem sosial yang lebih luas, peran media dalam sistem tersebut dan hubungan khalayak dengan media. Metode penelitian yang digunakan ialah metode Kuantitatif dengan jenis penelitian Eksplanatif. Kuesioner disebar melalui internet melalui google form dengan share link penyebaran kuesionernya kepada 60 responden khususnya yang berdomisili di Kecamatan Tambun Utara Bekasi Jawa Barat. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil adanya pengaruh antara penggunaan media sosial Twitter terhadap keterampilan komunikasi interpersonal seseorang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menggunakan media sosial Twitter berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan komunikasi interpersonal. Total pengaruhnya sebesar 45,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 45,3\% = 54,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar. Berdasarkan pada hasil pengaruhnya, dengan menggunakan media sosial Twitter membuat keterampilan komunikasi interpersonal remaja di Kecamatan Bekasi Utara dapat meningkat sebesar 55,82%.¹³ Persamaan kajian terdahulu dengan peneliti adalah sama sama meneliti tentang dampak atau pengaruh media sosial .
9. Pengaruh Media Sosial Tik Tok terhadap Gaya Komunikasi Siswa SDN 18 Kinali Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah pengaruh media sosial Tik Tok terhadap gaya komunikasi di SDN 18 Kinali, adapun media social Tik Tok adalah sebuah media audio visual yang berupa video dan foto yang menyebarluaskan berbagai kreatifitas dan keunikan setiap penggunanya. Media social tik tok selalu memberikan efek special yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh setiap penggunanya. Media sosial ini dapat membuat penggunanya merasa senang karena vidio yang mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adita Rahmadillah1 , Dr. Aan Widodo, S.I.Kom., M.I.Kom 2 , Ratna Puspita, S.Sos., M.S, Pengaruh Penggunaan Media Sosial Twitter Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Di Kalangan Remaja Kecamatan Tambun Utara Bekasi Jawa Barat, Jurnal Daring Mahasiswa Komunika, Volume 1 No. 2, Januari 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buat bisa dibarengi dengan berbagai musik yang trend dan kekinian. Dalam penggunaan tik tok sendiri pun banyak para siswa yang menggunakannya tidak hanya sekali atau dua kali dalam sehari. Tujuan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh dunia luar bagi anak-anak seperti media social Tik-Tok dalam membangun karakter anak-anak terhadap gaya komunikasinya kepada orang yang lebih tua dan kepada lingkungan di sekitarnya. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survey, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada 167 siswa yang dimana pengisian kuisionernya di dampingin oleh orang tua siswa. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa adanya pengaruh positif yang sangat signifikan antara Media Sosial Tik Tok terhadap gaya komunikasi. Hal ini sesuai dengan perhitungan peneliti dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, yang menggunakan Uji-Correlations diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $7.091 > 1.656$. Hal ini berarti semakin meningkat media social yang ada maka gaya komunikasi akan semakin meningkat.¹⁴ Persamaan kajian terdahulu dengan peneliti adalah sama sama meneliti tentang dampak atau pengaruh media sosial .

10. **PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP POLA KOMUNIKASI SISWA KEPADA GURU.** Melalui penelitian ini, kita akan menjelajahi pengaruh media sosial terhadap pola komunikasi siswa kepada guru. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang dampak ini, kita akan dapat mengidentifikasi manfaatnya dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan merencanakan langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi potensi tantangan dalam penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan. Penelitian ini adalah langkah penting dalam menjawab pertanyaan yang semakin penting dalam dunia pendidikan yang terus berubah di era digital ini. Dalam penelitian ini, pendekatan yang dipilih adalah metode kuantitatif, sementara jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merujuk pada pendekatan penelitian yang berlandaskan pada pandangan positivisme, fokus pada pengumpulan data dari populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, menganalisis data dengan pendekatan kuantitatif atau statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan . Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa penggunaan media sosial (X) memiliki dampak pada pola komunikasi siswa kepada guru.

Yoana Lestonac Elita Wumbu1) , Dion Eriend2), Pengaruh Media Sosial Tik Tok terhadap Gaya Komunikasi Siswa SDN 18 Kinali Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat, Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial Vol. 2 No. 1 Juli 2022 Hal. 8-21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan nilai korelasi (R_{Xy}) sebesar 0,83, melebihi nilai kritis (R_{Tabel}) sebesar 0,3338, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan pola komunikasi siswa terhadap guru. Setelah perhitungan koefisien korelasi, ditemukan bahwa besarnya kontribusi dari media sosial terhadap pola komunikasi siswa kepada guru sebesar 70%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel media sosial (X) memberikan pengaruh sebesar 70% terhadap variabel Pola Komunikasi (Y). Sisa pengaruh (30%) diperkirakan berasal dari faktor-faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media sosial dan pola komunikasi siswa kepada guru¹⁵. Persamaan kajian terdahulu dengan peneliti adalah sama sama meneliti tentang dampak atau pengaruh media sosial .

B. Landasan Teori

Secara umum teori(theory) adalah sebuah sistem konsep yang mengindikasikan adanya hubungan antara konsep – konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena .Teori yang di pakai dalam penelitian adalah uses and gratification. Dalam penelitian Pengaruh media sosial terhadap komunikasi keluarga di kec.Bilah Hulu,Kab.Labuhan Batu..

1. Media Sosial

a. Definisi Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan parapenggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.¹⁶

Jejaring sosial terbesar antara lain Facebook, Myspace, dan Twitter. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi

1St. Rahmah, 2Samuel Hady Gandojo, 3Rahmi, 4Floren Olantara, 5Aat Ruchiat Nugraha, & 6Muhammadong., Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi Siswa Kepada Guru, Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS), Volume 4, Nomor 3, September 2023
 A.Rafiq, " Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat, Global Komunikasi, Vol. 1 No. 1 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan takterbatas.¹⁷

Karakteristik Media Sosial

Karakteristik media sosial ada enam kategori besar media social :

- 1) Social Networking, merupakan sarana yang dapat digunakan 31 Arif Rohmadi, Tiga Produktif Ber-Sosial Media (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016). 15 untuk melakukan interaksi, termasuk efek yang dihasilkan dari interaksi tersebut di dunia virtual. Karakter utama dari situs jejaring sosial yaitu penggunanya membentuk jaringan pertemanan baru. Dalam banyak kasus, terbentuknya jaringan pertemanan baru ini berdasarkan pada ketertarikan dengan hal yang sama, seperti kesamaan hobi. Contoh dari jaringan sosial adalah Facebook dan Instagram.
- 2) Blog, adalah media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk mengunggah kegiatan sehari-hari, memberikan komentar dan berbagi dengan pengguna lain, seperti berbagi tautan web, informasi, dan sebagainya.
- 3) Microblogging, adalah jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mengunggah kegiatan serta pendapatnya. Secara historis, kehadiran jenis media sosial ini merujuk pada munculnya Twitter yang hanya menyediakan ruang tertentu yaitu maksimal 140 karakter.
- 4) Media sosial ini memungkinkan penggunanya untuk berbagi dan menyimpan media, seperti dokumen, video, audio, gambar secara online. Contoh dari media sosial ini yaitu Youtube, Flickr, Photo-bucket, atau Snapfish.
- 5) Social Bookmarking Penanda sosial yaitu media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan juga mencari suatu informasi atau berita secara online. Situs social bookmarking yang populer yaitu Delicious.com, StumbleUpon.com, Digg.com, Reddit.com, di Indonesia sendiri yaitu LintasMe
- 6) Wiki atau media konten bersama merupakan sebuah situs di mana kontennya merupakan hasil dari kolaborasi para pengguna. Setiap pengguna web dapat mengubah atau menyunting sebuah konten yang sudah dipublikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Macam-Macam Media Sosial

Contoh media social yang sering digunakan untuk pemasaran bagi perilaku konsumtif antara lain :

1. Tiktok

a) Definisi Tiktok

Tiktok merupakan salah satu platform yang sedang sangat digemari saat ini. Sebagai salah satu media sosial tik tok memberikan sarana berbagi konten yang sangat bervariasi dari segi kreativitas, video challenge, lipsync, lagu, menari, bernyanyi dan lain lain. Karena banyaknya yang menggunakan maka Tik Tok memberikan peluang sebagai sarana promosi.

Aplikasi seluler ini memiliki karakteristik gratis dan melibatkan pengguna untuk membuat dan bertukar Konten Buatan Pengguna (*User Generated Content*) (Bahiyah dan Wang, 2020). Konten yang selalu mengikuti trend saat ini di masyarakat dan juga pemasaran Tiktok sendiri yang unik dengan lebih fokus pada konten yang ada didalamnya. Penelitian yang dilakukan oleh Mikhael dan Abraham (2019) menunjukan bahwa alasan utama remaja menggunakan Tiktok sebagai tren masa kini adalah untuk memenuhi kebutuhan interaksi sosial serta sarana untuk mengekspresikan diri dan pendapat melalui konten berupa video.

b) Kelebihan dan kekurangan aplikasi Tiktok

1. dapat membuat berbagai video pendek dan telah menjadi aplikasi jejaring sosial secara mengglobal di seluruh dunia (Wengel et al., 2022).
2. Memberikan tayangan hiburan bagi setiap penggunanya.
3. Mudah memviralkan sebuah konten sehingga dengan mudah dapat memberikan pengaruh siapapun yang akan berbelanja di aplikasi tiktok. Tik tok memiliki ciri yaitu algoritma dalam halaman utamanya yang bernama "For You Page" atau disingkat (FYP). Algoritma Dengan algoritma Tik Tok kini, unggahan video tidak hanya di rekomendasikan kepada pengikut saja, tetapi kepada orang lain yang bukan pengikut-pengikutnya, inilah yang disebut FYP.

Kekurangan :

Aplikasi ini mudah menumbuh-suburkan radikalisme beragama karena konten yang tersaji mudah tersampaikan kesemua orang ditambah algoritma Tik Tok yang luas jangkauannya.¹⁸

¹⁸ Simon, S., Panggarra, R., & Berhita, R. (2022). Ber Tik-Tok: Sejauh Mana Bentuk Mengekspresikan Diri Dilakukan Dalam Perspektif Etika Kristiani. *Vox Dei: Jurnal Teologi dan Pastoral*, (2), 171-186.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Instagram

a) Definisi Instagram

Menurut Bambang, Instagram adalah sebuah aplikasi dari Smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya, Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreatifitas, karena Instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus.

b) Fitur Instagram

Terdapat beberapa fitur canggih dalam aplikasi Instagram, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Berbagi foto dan video adalah fitur utama dari Instagram.
2. Komentar dan like, fitur yang sama dengan aplikasi lainnya yaitu Facebook.
3. Explore yaitu fitur pencarian, menampilkan foto atau video terpopuler, dan lokasi terdekat.
4. Instagram Story yaitu fitur pengambilan foto atau video untuk ditampilkan di kilas cerita Instagram.
5. IGTV yaitu fitur pemutaran video berdurasi hingga 60 menit dengan ukuran file hingga 5.4 GB.¹⁹

c) Adapun kelebihan tersebut, antara lain:

1. Ada beberapa media sosial yang dapat terhubung dengan instagram. Hal ini dapat dilihat saat hendak melampirkan profil instagram dalam situs, identitas tersebut dapat dilihat oleh publik sehingga memudahkan pebisnis untuk menawarkan produknya.
2. Instagram dapat menjadi lalu lintas atau penghubung dengan akun media sosial lainnya, misal Facebook, Youtube, Twitter, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, foto-foto yang kita masukkan di instagram dapat juga tersebar di media sosial lain apabila akun kita terbuka untuk publik atau tidak private.
3. Privasi (private) dapat diatur dalam akun instagram. Sehingga apapun yang kita unggah pada akun instagram

¹⁹Rachmawaty, A. (2021). Strategi Marketing Menggunakan Instagram. ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal), 7(1), 39-51.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang private, hanya dapat dilihat oleh akun yang mengikuti kita saja (followers).

4. Instagram menarik banyak minat publik dikarenakan pengaplikasiannya yang mudah. Hal ini dapat dilihat pada saat kita hendak mengunggah foto atau video, serta mengomentari dan memberi like pada postingan pengguna lainnya²⁰

3. Facebook

a. Definisi Facebook

Facebook merupakan jejaring sosial atau yang disebut dengan media sosial yang memungkinkan untuk parapengguna dapat menambahkan profil dengan menggunakan foto, kontak, maupun informasi. Para pengguna facebook dapat bergabung dalam komunitas untuk dapat melakukan koneksi dan berinteraksi dengan menggunakan dengan sesama pengguna facebook lainnya. Fitur-fitur yang di tawarkan oleh facebook sebagai situs jejaring sosial atau media sosial membuat khalayak banyak menggunakannya..²¹

b. Manfaat Facebook

Facebook telah menjadi situs sosial networking terbesar saat ini, ada begitu banyak manfaat facebook yang dapat digunakan. Beberapa manfaat dari facebook yaitu

- 1) Sebagai tempat untuk mencari teman.
- 2) Tempat promosi, facebook dapat dijadikan sebagai media promosi yang sangat efektif.
- 3) Tempat diskusi, salah satu fitur di situs jejaring sosial ini adalah group, yang berfungsi sebagai forum.
- 4) Sebagai tempat untuk menjalin hubungan.
- 5) Sebagai tempat untuk belajar dan bermain, difacebook dapat digunakan untuk mempelajari ilmu-ilmu yang belum pernah ditemukan sebelumnya²²

c. Keunggulan Facebook

Keunggulan Penggunaan Facebook Facebook merupakan salah satu jenis website yang khusus menyediakan fasilitas untuk membangun jejaring pertemanan melalui

²⁰ Adhamawati, Annisa "Strategi Komunikasi Pemasaran pada Akun Instagram @kremakoffie dalam Membangun Brand Image" 1, no. 1 (2022): 29

²¹ Ulfah Nur Aini Ningrum, Pengaruh Berita Pada Facebook Terhadap Minat Membaca Beritanya (Studi Pada Buruh Pabrik PT Gajah Tunggal Tbk Tangerang), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung

²² Tri Rachmadi, 10 Tips Jago Facebook ADS, TigaEbook(2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internet. Selain berteman, para pengguna Facebook dapat memanfaatkan Facebook untuk berbisnis, saling berbagi informasi, berbagi foto, dan video.

4. Whatsapp

a. Definisi Whatsapp

WhatsApp merupakan salah satu media sosial terpopuler di masyarakat, WhatsApp adalah aplikasi pesan untuk Smartphone dengan basis mirip BlackBerry Messenger. WhatsApp merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karna WhatsApp menggunakan paket data internet yang sama untuk e-mail, browsing web, dan lain-lain. Dengan menggunakan WhatsApp kita dapat melakukan obrolan online, berbagi file, bertukar foto dan lain-lain.⁴⁶ WhatsApp dapat dioperasikan melalui handphone, laptop, dan komputer, selain itu WhatsApp memiliki berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan untuk media pemasaran produk dan WhatsApp bersifat praktis yang dapat digunakan dimana pun kita berada.

b. Fitur- Fitur Whatsapp

Menurut Lim Halimatul Mu'minah dan M. Kurnia Sugandi, terdapat 6 fitur-fitur WhatsApp antara lain:

- 1) Chat Group, fitur ini digunakan untuk integrasi antara guru dan siswa.
- 2) Share dokumen, fitur ini digunakan untuk membantu guru dan siswa mengirim dokumen berupa ppt, word, pdf
- 3) Kamera, fitur ini memberikan fasilitas untuk mengambil gambar secara langsung.
- 4) Gallery, fitur ini digunakan untuk mengirim dan membagi gambar/video yang telah tersimpan.
- 5) Audio, fitur ini digunakan untuk membagi file berbentuk suara atau rekaman suara secara langsung.
- 6) WhatsApp web, fitur ini memfasilitasi aplikasi dapat terhubung dengan perangkat computer.²³

c. Fungsi Media Sosial

Media sosial dalam kajian ini memiliki fungsi sebagai berikut.²⁴

Lim Halimatul Mu'minah, M. Kurnia Sugandi, Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Group Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Bio Education, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm. 71-74

Natasha Angela, M Gafar Yoedjadi, Pemanfaatan Media Sosial Oleh Komunitas Historia Indonesia, Prologia, Vol. 3, No. 2, Desember 2019, Hal 393-400



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Sumber Informasi
- 2) Rekrutmen
- 3) Edukasi
- 4) Sarana interaksi dan komunikasi
- 5) Menciptakan diferensiasi

2. Komunikasi Keluarga

Definisi Komunikasi Keluarga

Komunikasi keluarga memiliki tingkat ketergantungan yang sangat tinggi dan sekaligus sangat kompleks (Ruben:2006). Seperti telah diuraikan sebelumnya bahwa keluarga adalah termasuk kelompok primer sehingga dalam komunikasi kelompok menurut Charles Horton Cooley dalam Rohim (2009) komunikasi pada kelompok primer memiliki karakteristik sebagai berikut: pertama, kualitas komunikasi pada kelompok primer bersifat dalam dan meluas, dalam arti menembus kepribadian kita yang paling dalam dan tersembunyi, menyingkap unsur-unsur backstage. Sedangkan meluas artinya sedikit sekali kendala yang menentukan rintangan dan cara berkomunikasi. Pada kelompok primer, kita mengungkapkan hal-hal yang bersifat pribadi dengan menggunakan berbagai lambang verbal maupun non-verbal. Kedua, pada kelompok primer bersifat personal. Dalam komunikasi primer, yang penting buat kita adalah siapa dia, bukan apakah dia. Hubungan dengan kelompok primer sangat unik dan tidak dapat digantikan²⁵

Jenis jenis komunikasi sebagai berikut

- 1) Komunikasi Verbal:
 - a) Lisan: Komunikasi melalui kata-kata yang diucapkan secara langsung. Contohnya adalah pembicaraan, presentasi, atau diskusi.
 - b) Tertulis: Komunikasi melalui kata-kata yang dituliskan. Termasuk di dalamnya surat, email, laporan, dan dokumen tertulis lainnya.
- 2) Komunikasi Non-Verbal:
 - a) Gestur: Penggunaan gerakan tubuh, seperti isyarat tangan atau ekspresi wajah, untuk menyampaikan pesan tanpa kata-kata.
 - b) Bahasa Tubuh: Ekspresi tubuh yang mencakup sikap, postur tubuh, dan gerakan mata untuk menyampaikan informasi atau perasaan.

²⁵ Lestari Nurhajati dan Damayanti Wardyaningrum, "Komunikasi Keluarga dalam Pengambilan Keputusan Perkawinan di Usia Remaja" 1, no. 4 (2012).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Ekspresi Wajah: Penggunaan mimik wajah untuk menyampaikan emosi atau pesan tertentu.
- 3) Komunikasi Visual:
 - a) Grafis: Penggunaan grafik, diagram, atau ilustrasi untuk menyampaikan informasi secara visual.
 - b) Presentasi Visual: Penggunaan presentasi multimedia, seperti slide PowerPoint, untuk menyajikan informasi dengan dukungan visual.
- 4) Komunikasi Formal dan Informal:
 - a) Formal: Komunikasi yang terstruktur, resmi, dan mengikuti aturan tertentu. Contohnya adalah surat resmi atau rapat formal.
 - b) Informal: Komunikasi yang lebih santai dan tidak terikat oleh aturan resmi. Misalnya, percakapan sehari-hari di antara rekan kerja atau teman.
- 5) Komunikasi Interpersonal:
 - a) Dua Arah: Pertukaran informasi antara dua individu, seperti percakapan tatap muka atau panggilan telepon.
 - b) Kelompok: Pertukaran informasi di antara sekelompok orang, misalnya dalam rapat atau diskusi kelompok.
- 6) Komunikasi Massa:
 - a) Media Cetak: Penyebaran informasi melalui media cetak seperti surat kabar, majalah, atau brosur.
 - b) Media Elektronik: Penyebaran informasi melalui media elektronik seperti televisi, radio, atau internet.
- 7) Komunikasi Teknologi:
 - a) Telepon: Pertukaran suara melalui telepon atau aplikasi panggilan suara.
 - b) Pesan Singkat: Pengiriman pesan singkat melalui SMS atau platform pesan instan.
- 8) Komunikasi Formal dan Informal:
 - a) Formal: Komunikasi yang terstruktur, resmi, dan mengikuti aturan tertentu. Contohnya adalah surat resmi atau rapat formal.
 - b) Informal: Komunikasi yang lebih santai dan tidak terikat oleh aturan resmi. Misalnya, percakapan sehari-hari di antara rekan kerja atau teman.

Jenis Jenis Pola Komunikasi Keluarga

- 1) Pola komunikasi keluarga yang pertama adalah konsensual. Pola ini terdapat dalam keluarga yang memberi penekanan pada orientasi percakapan dan orientasi kecocokan..
- 2) pola komunikasi pluralistik yang ditandai dengan keterbukaan dan tidak memaksakan kehendak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) pola protektif yang menekankan pada kepatuhan terhadap wewenang orangtua. TPKK “generasi pertama” melihat keluarga dalam pola ini tidak hanya melarang pengungkapan perbedaan pendapat, namun juga memberikan sedikit kesempatan kepada anggota keluarganya untuk menemukan informasi yang bisa menjadi dasar pandangannya sendiri
- 4) Pola Komunikasi Laissez-Faire yang dicirikan dengan kepercayaan yang tinggi dari orangtua terhadap anak dalam pembuatan keputusan. Karena tidak adanya perhatian serta dukungan dari orangtua, anak cenderung bingung dengan keputusan yang telah ditentukan.

3. Kecamatan Bilah Hulu

Bilah Hulu adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara, Indonesia. Pusat pemerintahan Bilah Hulu berada di Aek Nabara, terletak di pertigaan jalan lintas timur Sumatera dengan jalan provinsi menuju daerah pesisir Kabupaten Labuhanbatu. Kecamatan Bilah Hulu terdiri dari 2 kelurahan dan 22 desa dengan luas 293,23 km². Dan desa memiliki jumlah penduduk sekitar 65.729 jiwa.

4. Teori Pertukaran Sosial (Social Exchange Theory):

a. Definisi Teori Pertukaran Sosial

Teori Pertukaran Sosial menekankan hubungan interaksi dan komunikasi antara kedua peserta berlangsung saling menguntungkan satu dengan lainnya dan didasarkan pada ganjaran (reward) dan upah (cost).²⁶ Teori Pertukaran Sosial adalah penggabungan antara perspektif psikologi dan sosiologi yang menjelaskan perubahan sosial dan stabilitas sebagai proses pertukaran yang dinegosiasikan antara pihak-pihak.²⁷ Analisa mengenai hubungan sosial yang terjadi menurut cost and reward ini merupakan salah satu ciri khas teori pertukaran. Teori Exchange. Tokoh utamanya George Homans. Teori ini dibangun sebagai reaksi terhadap paradigma fakta sosial, terutama menyerang ide Durkheim. Teori pertukaran ini memusatkan perhatiannya pada tingkat analisis mikro, khususnya pada tingkat kenyataan sosial antarpribadi (interpersonal). Pada pembahasan ini akan ditekankan pada pemikiran teori pertukaran oleh Homans dan Blau.

²⁶ Yusuf Sapari, “Komunikasi dalam Perspektif Teori Pertukaran,” *Jurnal Signal* 6, no. 1 (18 Januari 2018), <https://doi.org/10.33603/signal.v6i1.950>.

²⁷ Dr. Winda Kustiawan, MA, Abdillah Taufiqurrohman, Arif Syafii, Aghna Zainina, Nurdini, Nady Taminta, Nabilah Miftahul Jannah, Putri Imelda, 'Teori Pertukaran Sosial': Telekomunikasi, Kendali Dan Listrik, Vol 3, No 1, 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Asumsi-asumsi dasar Teori Pertukaran Sosial

Asumsi-asumsi yang dibuat oleh teori pertukaran sosial mengenai sifat dasar dari suatu hubungan :

- 1) Hubungan memiliki sifat saling ketergantungan. Dalam suatu hubungan ketika seorang partisipan mengambil suatu tindakan, baik partisipan yang satu maupun hubungan mereka secara keseluruhan akan terkena akibat
- 2) Kehidupan berhubungan adalah sebuah proses. Pentingnya waktu dan perubahan dalam kehidupan suatu hubungan. Secara khusus waktu mempengaruhi pertukaran karena pengalaman-pengalaman masa lalu menuntun penilaian mengenai penghargaan dan pengorbanan, dan penilaian ini mempengaruhi pertukaran-pertukaran selanjutnya.

Ciri Ciri Teori Pertukaran Sosial

Satu ciri khas teori pertukaran yang menonjol adalah cost and reward. Dalam berinteraksi manusia selalu mempertimbangkan cost (biaya atau pengorbanan) dengan reward (penghargaan atau manfaat) yang diperoleh dari interaksi tersebut. Jika cost tidak sesuai dengan reward-nya, maka salah satu pihak yang mengalami disertai seperti ini akan merasa sebal dan menghentikan interaksinya, sehingga hubungan sosialnya akan mengalami kegagalan. Inti teori pertukaran Homans terletak pada kumpulan proposisi-proposisi dasar yang menerangkan tentang setidaknya dua individu yang berinteraksi.²⁸

Elemen Kunci analisa Teori Pertukaran Sosial

Berikut adalah beberapa elemen kunci dalam analisis teori pertukaran sosial:

- 1) Keuntungan Rasional: Teori pertukaran sosial menekankan bahwa individu cenderung bertindak secara rasional dan memilih tindakan yang dianggap memberikan keuntungan atau kepuasan maksimal. Dalam konteks ini, pertukaran sosial melibatkan perhitungan biaya dan manfaat.
- 2) Norma Pertukaran: Terdapat norma-norma atau aturan informal yang mengatur pertukaran sosial. Norma-norma ini dapat mencakup harapan tentang adil dan setara dalam pertukaran, yang mendorong keseimbangan dan keadilan dalam hubungan sosial.
- 3) Investasi dan Pengembalian: Individu atau kelompok dianggap melakukan investasi dalam hubungan sosial, baik berupa waktu,

²⁸ Shokhibul Mighfar, "SOCIAL EXCHANGE THEORY : Telaah Konsep George C. Homans tentang Teori Pertukaran Sosial," *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan* 9, no. 2 (9 Desember 2015): 259–82, <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v9i2.98>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

energi, atau sumber daya lainnya. Mereka berharap mendapatkan pengembalian yang sebanding atau lebih baik sebagai hasil dari investasi mereka.

- 4) Salah Paham dan Konflik: Salah paham atau ketidaksetaraan dalam pertukaran dapat menyebabkan konflik dalam hubungan. Ketidaksetaraan dalam memberikan dan menerima dapat mengancam keberlanjutan hubungan sosial.
- 5) Jenis Pertukaran: Pertukaran dalam konteks teori ini dapat mencakup pertukaran materi (seperti barang atau uang) maupun pertukaran imaterial (seperti dukungan emosional atau informasi).
- 6) Hubungan Simbolik: Teori pertukaran sosial juga mencakup dimensi simbolik dalam hubungan sosial. Simbol-simbol seperti prestise, status, atau apresiasi dapat menjadi bagian penting dari pertukaran sosial.
- 7) Dinamika Grup: Teori pertukaran sosial tidak hanya berlaku untuk hubungan individu, tetapi juga dapat diterapkan pada tingkat kelompok atau masyarakat. Dinamika pertukaran sosial dapat membentuk norma-norma sosial dan budaya yang lebih luas.

Dapat disimpulkan bahwa keserupaan yang akan ditampilkan dalam suatu pola perilaku tertentu bertambah dalam proporsi yang langsung dengan frekuensi di mana perilaku itu dihargai di masa lampau, nilai penghargaan yang diterima, dan persamaan situasi sekarang dengan situasi masa lampau dimana perilaku tersebut dihargai.²⁹

6. Konseptualisasi Dan Operasional V.P

1. Konseptualisasi V.P

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi penyimpangan dan sekaligus mempermudah dalam penelitian. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah Pengaruh media sosial (variabel x) terhadap komunikasi keluarga (variabel y).

Media sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Dalam kajian peneliti untuk mengukur kerangka penelitian, peneliti akan mengukur pada perilaku media kepada yakni



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Durasi, Frekuensi, Attention, komunikasi media, Akses media dan Kontrol media

Komunikasi keluarga

Definisi komunikasi keluarga adalah menjalin komunikasi kepada keluarga dalam kajian komunikasi keluarga akan menggunakan alat ukur dari jenis-jenis pola komunikasi keluarga menurut Menurut Hovland terdiri dari

- 1) Pesan konsensual. Pola ini terdapat dalam keluarga yang memberi penekanan pada orientasi percakapan dan orientasi kecocokan..
- 2) Pesan pluralistik yang ditandai dengan keterbukaan dan tidak memaksakan kehendak
- 3) Pesan protektif yang menekankan pada kepatuhan terhadap wewenang orangtua. TPKK “generasi pertama” melihat keluarga dalam pola ini tidak hanya melarang pengungkapan perbedaan pendapat, namun juga memberikan sedikit kesempatan kepada anggota keluarganya untuk menemukan informasi yang bisa menjadi dasar pandangannya sendiri
- 4) Pesan Laissez-Faire yang dicirikan dengan kepercayaan yang tinggi dari orangtua terhadap anak dalam pembuatan keputusan
- 5) Media komunikasi: Media yang digunakan dalam berkomunikasi di keluarga
- 6) Feedback : Umpan balik atau respon yang diberikan keluarga terhadap pesan

2. Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah sebuah penjelasan yang di berikan untuk semua variabel yang bertujuan untuk menentukannya secara rinci dan khusus³⁰. Dalam penelitian ini, Variabel Operasional yang digunakan adalah sebagai berikut:

Perilaku Media Sosial

- 1) Durasi: waktu yang dihabiskan saat menggunakan media sosial dalam satu hari (5 Jam), (4- 5 jam) (3 – 4 jam), (2-3) jam (< 2 jam)
- 2) Frekuensi : waktu yang dihabiskan dalam sekali membuka media sosial (>5 kali), (4- 5 kali) (3-4 kali) , (3- 2) (<2 kali)
- 3) Attention : Perhatian yang diberikan responden saat menggunakan media sosial

³⁰ Nakhar Nur Aisyah 1 , Farida Titik Kristanti 2 , Djusnimar Zultilisna 3, Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015), e-proceeding of Management : Vol.4, No.1 April 2017 |

- 1) Pesan Konseptual : Kecakapan antara lain mahir dalam menerima pesan dan menyampaikan pesan. Kecocokan antara lain kesamaan menilai pesan dalam keluarga
- 2) Pesan Pluralistik :Terbuka dan tidak terbuka
- 3) Pesan Protektif :- Selalu menuruti apa yang di sampaikan orang tua, Tidak membantah apa yang di sampaikan oleh orang tua
- 4) Pesan Laissez-Faire : Kepercayaan , saling percaya
- 5) Media komunikasi : Diskusi, Dialog,Ngobrol
- 6) Feedback : Prasangka baik terhadap anggota keluarga dan curiga terhadap anggota keluarga

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen	Skala
1.	Media Sosial	Durasi	Waktu	(5 Jam), (4- 5 jam) (3 – 4 jam), (2-3) jam (< 2 jam)	Likert
		Frekuensi	Keseringan	(>5 kali), (4- 5 kali) (3- 4 kali) , (3- 2) (<2 kali)	
		Attention	Orientasi	Informasi Edukasi Hiburan Promosi Kreativitas	
			Akses Media	Whatsapp Facebook Tiktok Instagram	
			Kontrol Media	Diskusi dengan orang tua Diskusi dengan orang lain	
	Komunikasi keluarga	Pesan Konsepsual	Kecakapan	Mahir menerima pesan dan menyampaikan pesan	Likert
			Kecocokan	Kesamaan Menilai pesan dalam keluarga	
		Pesan Pluralistik	Terbuka	Mengobrol, Diskusi Tukar Pikiran	

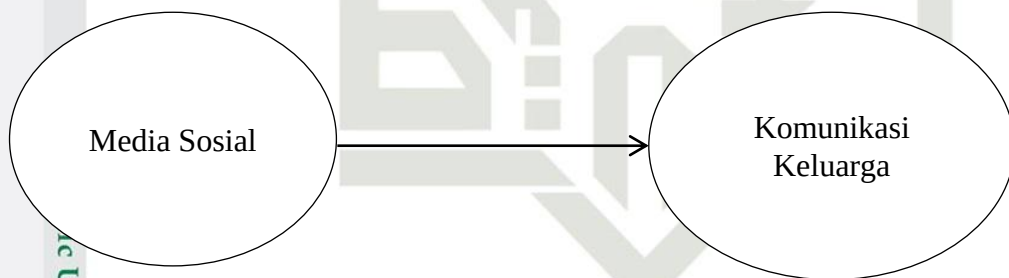
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Tidak Terbuka	Tidak Mengobrol, Tidak Diskusi, Tidak tukar pikiran
	Pesan Protektif	Kepatuhan	Selalu menuruti orang tua. Tidak membantah orang tua
	Pesan Laissez-Faire	Kepercayaan	Kepercayaan penuh yang diberikan orang tua
		Saling mempercayai	Anggota keluarga saling mempercayai
	Media	Langsung	Diskusi, mengobrol, Dialog
		Tidak langsung	Komunikasi yang menggunakan media sosial
	Feedback	Positif	Prasangka Baik terhadap anggota keluarga
		Negatif	Curiga terhadap anggota keluarga

D. Kerangka Pikir

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



E. Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis mengambil kesimpulan hipotesis yang disusun berdasarkan rumusan masalah dan teori yang ada, yaitu:

- Ha Ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Media sosial dalam komunikasi keluarga di kecamatan Bilah hulu Kab. Labuhan Batu
- Ho Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Media sosial dalam komunikasi keluarga di kecamatan Bilah hulu Kab. Labuhan Batu

BAB III METODE PENELITIAN

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode korelasi dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti mengukur pengaruh media sosial terhadap komunikasi keluarga. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis dan membuktikan suatu penelitian dengan menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi dan lebih sistematis terhadap fenomena serta hubungan-hubungannya. Dengan menggunakan metode penelitian kausal komparatif (ex- post facto) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari, mempelajari, menguji hubungan sebab-akibat yang bisa terjadi di antara dua variabel atau lebih (variabel x dan variabel Y)

Penelitian korelasi adalah desain penelitian yang dibuat untuk meneliti bagaimana kemungkinan hubungan terjadi antar variabel dengan memperhatikan besaran koefisien korelasi. Oleh karena itu hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini adalah keeratan hubungan antar variabel penelitian, bukan pada sebab dan penyebab terjadinya hubungan tersebut.³¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bilah Hulu

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek atau fenomena yang di teliti. Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, peristiwa, tingkah laku, dan sebagai nya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian³². Menurut Kriyantono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari, kemudian di ambil suatu kesimpulan dari penelitian tersebut.

Populasi dari penelitian ini adalah keluarga yang ada di kecamatan Bilah hulu.Kab.Labuhan Batu.

Seluruh keluarga yang ada di kecamatan Bilah Hulu.Kab.Labuhan Batu

Jumlah pengguna media sosial yang ada di kecamatan Bilah Hulu.Kab.Labuhan Batu

A. A. Yewangoe, *Living in the world that is fit for habitation: CCI's ecumenical and religious relationships* (Yogyakarta: Institut Dian/Interfidei, 2014).

Bridget Somekh, Cathy Lewin, "Research Methods in Social Sciences, 2019

Maka dari kriteria diatas populasi terdiri dari seluruh kepala keluarga yang ada di kecamatan Bilah Hulu.Kab.Labuhan Batu. Yang terdiri dari 7000 Kepala Keluarga

Sampel

Pemilihan sampel (sampling) adalah proses pengambilan sejumlah individu sedemikian rupa sehingga mereka mewakili kelompok besar dari mana mereka diambil.³³

Kemudian metode yang digunakan untuk menentukan sampel ini menggunakan rumus *slovin*. Rumus *Slovin* digunakan dalam pengambilan sampel karena populasinya sudah diketahui.

$$\text{Rumus Slovin} = n = \frac{N}{1 + N(e^2)} = n = \frac{7000}{1 + 7000(0,05)^2} = 378,17 \text{ dibulatkan}$$

Diketahui:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*), kesalahan yang dapat itoleransi dalam level of confident tertentu. Dimana sesuai dengan standar penelitian yang sudah ada, digunakan perhitungan tingkat eror (5%).

Hasil jumlah sampel dibulatkan, maka penelitian dengan judul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi Keluarga di Kecamatan Bilah Hulu” ini berjumlah 400 KK

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengirim instrument penelitian kepada responden, yang dijawab secara tertulis kemudian dikembalikan lagi kepada peneliti. Angket terhadap responden dapat dilakukan dengan berbagai jalur bisa melalui Pos, Whatsapp, Email, Google Form atau bisa diberikan langsung kepada responden melalui tatap muka secara individu ataupun kelompok. Penggunaan Teknik pengambilan data secara kuisioner ini dinilai sangat efisien karena dapat menjangkau responden dalam jumlah besar dalam satu kali pengiriman, oleh karena itu hal yang sangat penting diperhatikan dalam pengumpulan data Angket ini adalah kejelasan isi kuisioner kemudian kualitas intrumen meliputi skala sikap, skala penilaian, skala bertingkat dan sebagainya. Dalam hal ini penelitian kuantitatif adalah menyebarkan Angket terhadap Kepala Keluarga di Kecamatan Bilah

³³“Jalius Jama_1203_90.pdf,” t.t.

Hulu.Kab.Labuhan Batu dalam upaya menemukan jawaban dan bukti dari Angket yang telah disebar dan akan dihitung melalui SPSS.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bahan dan keterangan, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi obyek pengamatan beserta indikator-indikator dari variabel penelitian. Observasi banyak digunakan untuk mengamati sikap dari individu dan proses terjadinya suatu kegiatan yang menjadi indikator variabel yang diteliti. Observasi yang dilakukan adalah mengamati serta mencatat fakta yang ada di lapangan, mengamati serta mencatat proses yang terjadi mengenai fakta yang menjadi obyek dari penelitian observasi. Selain itu observasi juga dilakukan untuk penilaian terhadap obyek yang diamati sebagai indikator dari suatu variabel yang akan diteliti³⁴

3. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi secara umum dapat disimak dari pemakaian kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam setiap kepanitiaan hampir selalu ada seksi dokumentasi. Biasanya pengertian seksi ini hanya terbatas pada tugas untuk mengambil foto-foto kegiatan kepanitiaan tersebut, walaupun sebenarnya harus lebih dari itu. Pendokumentasian dengan sendirinya merupakan kewajiban untuk mendapatkan bukti pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi suatu organisasi.³⁵

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu cara yang dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur penelitian mampu mengukur apa yang ingin peneliti ukur. Setelah peneliti membuat pernyataan pada kuisioner, kemudian peneliti harus menguji apakah kuisioner tersebut dinyatakan valid atau tidak terhadap gambaran responden. Menurut Ridwan menjelaskan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kepastian suatu alat ukur. Dalam penelitian kuantitatif, uji validitas dan reliabilitas termasuk salah satu komponen penelitian yang tidak bisa ditinggalkan.

³⁴ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta dan Siti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 11, no. 2 (17 Desember 2008): 220–33, <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.

³⁵ Blasius Sudarsono, *DOKUMENTASI, INFORMASI DAN DEMOKRATISASI, Diskusi Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Komnas HAM, 19 Februari 2003



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam suatu penelitian, data yang kita gunakan haruslah tepat dalam mengukur suatu yang akan diukur. Uji validitas sendiri memiliki fungsi untuk membantu kita supaya mengetahui apakah semua pernyataan yang diajukan terhadap responden melalui kuisioner sudah tepat atau justru masih dibutuhkan perbaikan pada pernyataan yang salah.

Uji Reabilitas

Menurut Nugroho uji realibitas merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan dengan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Realibilitas merupakan ukuran mengenai konsistensi internal dari indicator-indikator sebuah konstruk yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator mengidentifikasi sebuah konstruk yang umum.³⁶

Pada penelitian uji realibilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Pada program SPSS, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Crombach's Alpha*. Karena instrument dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antraa 1-4 dan uji validitas menggunakan skor total. Dimana untuk mencari realibilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus alpha α .

Adapun rumusnya adalah:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_{11} = nilai realibilitas
- $\sum s_i^2$ = jumlah varian skor
- s_t^2 = varian total
- k = Jumlah item

Dengan kriteria pengujian adalah:

Jika alpha Cronbach > 0,60 atau 60%, maka variabel tersebut realibel.

Jila alpha Cronbach < 0,60 atau 60%, maka variabel tersebut tidak realiabel.

³⁶ Putri, T., & Heriyanto, M. (2017). *Pengaruh Relationship Marketing Dan Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Pada Hotel Sapadia Kecamatan Pasir Pengaraian)* (Doctoral Dissertation, Riau University).

F. Teknik Analisis Data

1. Persamaan regresi linier sederhana
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis regresi digunakan untuk mendapatkan pengaruh antara variabel predictor terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel predictor terhadap kriteriumnya.³⁷

Menurut Kriyantono jika terdapat data dari dua variabel riset yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X dan variabel terikat Y, sedangkan nilai Y lainnya dapat dihitung atau diprediksi berdasarkan suatu nilai X tertentu.

Rumus bentuk persamaan regresi Linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Diketahui:

- = Variabel tidak bebas atau variabel terikat
- = Variabel bebas
- = Nilai intercept konstan atau harga Y bila X = 0
- = Koefisien regresi, merupakan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen berdasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Nilai a dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum XY)}{(n)(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Ilyas, M., & Wijaya, F. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Beragama Remaja Di Rt 22 Rw 07 Sapeen Yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 15(1), 45-56.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Kecamatan Bilah Hulu

Sejalan dengan perjalanan laju pertumbuhan penduduk, perekonomian, tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik maka Rantau prapat sebagai Ibu Kota Kabupaten telah berkembang begitu pesat yang pada saat itu masih kecamatan Bilah Hulu

Menyikapi hal tersebut, Pemerintah Daerah mengusul pembentukan kota Administrasi pada tahun 1991 maka terbentuklah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 1991 tentang Pembentukan Kota Admnistratif Rantau prapat dengan dua wilayah Kecamatan yaitu Rantau Utara dan Rantau Selatan . Maka Kecamatan Bilah Hulu dipindahkan ke Kota Aek Nabara menjadi salah satu Kecamatan di antara 22 Kecamatan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu dengan ibu kota Aek Nabara , setelah dilakukan pemekaran Kabupaten Labuhanbatu 2008 menjadi 3 Kabupaten (Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Labuhanbatu Utara , Kabupaten Labuhanbatu Selatan) . Kecamatan Bilah Hulu merupakan 1 dari 9 kecamatan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu .

Kecamatan Bilah Hulu meliputi 24 Desa yaitu Emplasmen Aek Nabara, Perbaungan , Pondok Batu, Pematang Seleng, Gunung Selamat, Meranti, Lingga tiga, Bandar Tinggi, Kampung Dalam, Tanjung Siram N-1, N-2, N-3, N-4, N-5, N-6, N-7, N-8, S-1, S-2, S-3, S-4, S-5 dan S-6 dengan luas wilayah 37.909 Ha dan jumlah penduduk 55.652 Jiwa.

B. VISI dan MISI Kecamatan Bilah Hulu

Setiap daerah memiliki visi dan misi nya masing-masing dalam meningkatkan kemajuan daerah tersebut. Begitu pulak kecamatan Bilah Hulu berikut visi misi dari Kecamatan Bilah Hulu.

1. Visi

Terwujudnya Masyarakat Labuhanbatu Yang Berkarakter, Maju Dan Sejahtera Tahun 2024

2. Misi

- a. Menciptakan Tata Kelola Pemerintah Yang Merakyat, Bersih Dan Profesional
- b. Meningkatkan Pembangunan Dan Kualitas Infrastruktur Dengan Mengacu Kepada Prinsip Prioritas Pembangunan Yang Merata Dan Berkeadilan
- c. Meningkatkan Kehidupan Masyarakat Di Bidang Keagamaan, Sosial Dan Budaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Yang Berbasis Potensi Daerah Seperti Pertanian, Peternakan, Perikanan Dan Kelautan
- e. Meningkatkan Kualitas Pendidikan Untuk Membangun Karakter Dan Sumber Daya Manusia
- f. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Sebagai Upaya Memperbaiki Kualitas Hidup Masyarakat
- g. Mengurangi Angka Pengangguran Dengan Meningkatkan Kualitas Dan Produktivitas Sumber Daya Manusia
- h. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Pengembangan Dan Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Koperasi, Umkm Dan Industri Kecil
- i. Mengembangkan Potensi Wisata Daerah Dan Industri Kreatif
- j. Meningkatkan Kebersihan, Keamanan, Ketertiban, Keindahan Dan Kekeluargaan Di Tengah Kehidupan Masyarakat

C. Demografi

1. Bilah Hulu merupakan sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara, Indonesia. Pusat pemerintahan kecamatan ini terletak di Aek Nabara, yang berada di pertemuan jalan lintas timur Sumatera dengan jalan provinsi menuju wilayah pesisir Kabupaten Labuhanbatu. Pada tahun 2021, kecamatan ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 64.949 jiwa dengan kepadatan penduduk 221 jiwa

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk

No	Desa	Jumlah
1	Desa Emplasmen Aek Nabara	2750
2	Kelurahan Perbaungan	5429
3	Kelurahan Pondok Batu	4983
4	Desa Bandar Tinggi	4692
5	Desa Gunung Selamat	1842
6	Desa Kampung Dalam	3918
7	Desa Lingga Jati	5821
8	Desa Meranti	2073
9	Desa N1 Aek Nabara	160
10	Desa N 2 Aek Nabara	469
11	Desa N 3 Aek Nabara	280
12	Desa N 4 Aek Nabara	678
13	Desa N 5 Aek Nabara	233
14	Desa N 6 Aek Nabara	861
15	Desa N 7 Aek Nabara	175
16	Desa N 8 Aek Nabara	206
17	Desa Pematang Seleng	4958

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Desa	Jumlah
18	Desa S 1 Aek Nabara	491
19	Desa S 2 Aek nabara	580
20	Desa S 3 Aek Nabara	530
21	Desa S 4 Aek Nabara	285
22	Desa S 5 Aek Nabara	248
23	Desa S 6 Aek Nabara	929
24	Desa Tanjung Siram	4240
	Jumlah	55.652

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Labuhanbatu

Suku

Tabel 4.2
Suku

No	Suku	Persentase
1.	Jawa	61,68%
2.	Batak	32,58%
3	Minangkabau	0,74%
4	Melayu	0,41
5	Aceh	0,19%
6	Tionghoa, Nias, Bugis	4,40%

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Labuhanbatu

Penduduk Kecamatan Bilah Hulu memiliki latar belakang suku yang beragam, dengan mayoritas dari suku Jawa dan Batak. Menurut data Badan Pusat Statistik dari Sensus Penduduk Indonesia 2010, penduduk di kecamatan ini sebagian besar adalah orang Jawa, yaitu 61,68%, dan Batak sebanyak 32,58%. Suku Batak di Labuhanbatu pada Sensus 2010 sebagian besar terdiri dari Batak Angkola, Toba, Mandailing, serta sebagian Pakpak dan Karo. Penduduk suku Minangkabau berjumlah 0,74%, suku Melayu 0,41%, dan suku Aceh 0,19%. Suku lainnya berjumlah 4,40%, termasuk Tionghoa, Nias, Bugis, dan lainnya.

3. Jenis Kelamin

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Laki- Laki	33.808		33.808
2	Perempuan		32.708	32.708
		33.808	32.708	66.516

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Labuhanbatu

Di wilayah Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara, tersedia informasi demografis mengenai populasi berdasarkan jenis kelamin. Menurut, Tabel 4.2 di atas Bilah Hulu memiliki total 66.516 penduduk, dengan 33.808 adalah laki-laki dan 32.708 adalah perempuan.

Tabel 4.4
Agama

No	Agama	Penyebaran	Persentase
1	Islam	Melayu Minangkabau Aceh Jawa Mandailing Angkola	83,05%
2	Kristen	Batak Toba Karo Simalungun Nias Tionghoa Angkola Mandailing	15,22%
3	Buddha	Tionghoa	0,74%
4	Hindu	Tionghoa	0,01
5	Agama lain nya		0,98

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menurut hasil Sensus Penduduk Indonesia 2010, mayoritas penduduk di kecamatan ini menganut agama Islam. Penduduk yang beragama Islam sebanyak 83,05%, umumnya terdiri dari warga Melayu, Minangkabau, Aceh, Jawa, Mandailing, dan Angkola. Penduduk yang beragama Kristen sebanyak 15,22%, dengan rincian Protestan 14,37% dan Katolik 0,85%. Agama Kristen kebanyakan dianut oleh warga Batak Toba, Karo, Simalungun, Nias, serta sebagian Tionghoa, Angkola, dan Mandailing. Penduduk yang beragama Buddha sebanyak 0,74%, mayoritas merupakan warga Tionghoa, sedangkan Hindu 0,01% dan agama lainnya 0,98%. Hingga tahun 2021, di Bilah Hulu

5. Fasilitas Umum

Rumah Ibadah

Di Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara, terdapat berbagai rumah ibadah yang mencerminkan keberagaman agama di wilayah tersebut. Berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Labuhanbatu, jumlah rumah ibadah di kecamatan ini adalah sebagai berikut:

4. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.5
Rumah Ibadah

No	Rumah Ibadah	Jumlah
1	Masjid	120
2	Mushala	38
3	Gereja Protestan	32
4	Gereja katolik	4
5	Vihara	1
	Jumlah	195

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan tabel 4.3 di atas memperlihatkan ada masjid sebanyak 120, Mushala 38, Gereja Protestan 32, Gereja Katolik 4, Vihara , dengan jumlah seluruh rumah ibadah yang ada di kecamatan Bilah Hulu sebanyak 195

Fasilitas Pendidikan

Jumlah sekolah di Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara, mencakup berbagai tingkat pendidikan. Menurut data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Labuhanbatu, di kecamatan ini terdapat sejumlah sekolah mulai dari tingkat dasar hingga menengah.

Tabel 4.6
Fasilitas Pendidikan

No	Fasilitas Pendidikan	Jumlah	Total
1	SD NEGRI	45	48
2	SD SWASTA	3	
3	SMP NEGRI	4	5
4	SMP SWASTA	1	
5	SMA NEGRI	2	3
6	SMA SWASTA	1	

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan tabel 4.2 memperlihatkan bahwa ada beberapa fasilitas kesehatan yang ada di kecamatan Bilah Hulu diantaranya nya : SD Negri :45, SD SWASTA : 3 total sekolah dasar (SD) 48. Untuk Sekolah Menengah Pertama ada SMP Negri : 4, SMP Swasta : 1 dengan total SMP ada 5 dan Sekolah Menengah Atas ada SMA Negri : 2, SMA Swasta : 1 dengan total SMA 3

Fasilitas Kesehatan

Di Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara, terdapat sejumlah fasilitas kesehatan yang melayani kebutuhan masyarakat setempat. Berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Labuhanbatu, Kecamatan Bilah Hulu memiliki:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

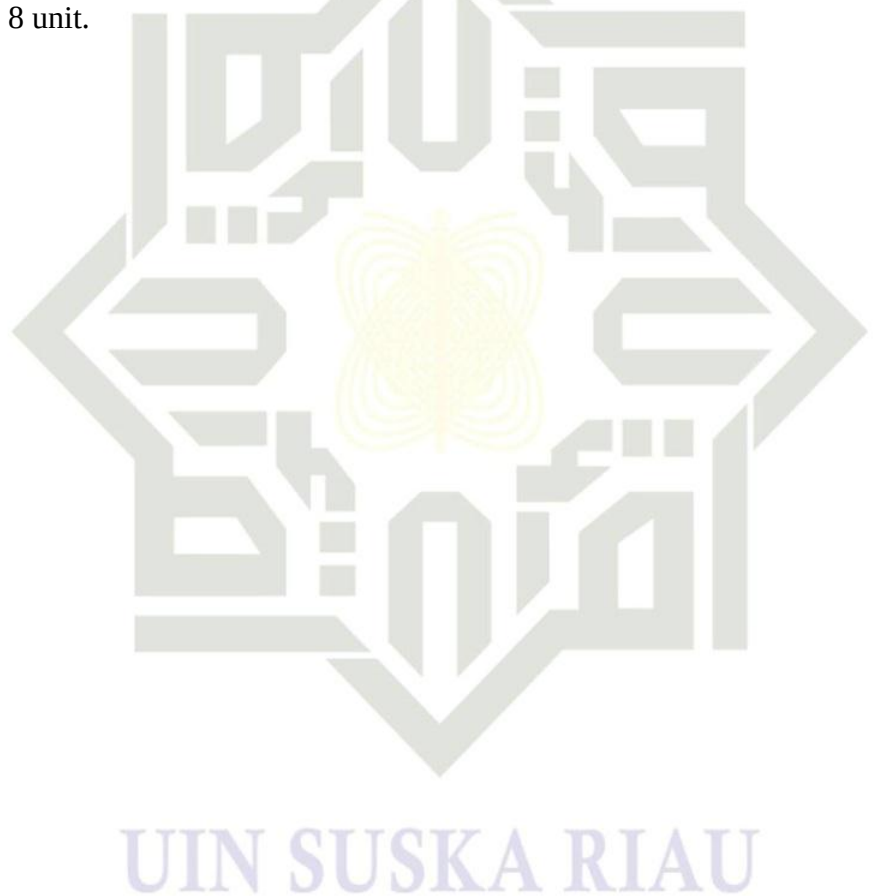
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.7
Fasilitas Kesehata

No	Fasilitas kesehatan	Jumlah
1	Puskemas	2 unit
2	Puskesmas pembantu (Pustu)	5 unit
3	Klinik Swasta	3 unit
4	Poskesdes	7 unit
5	Praktik Bidan Mandiri	8 unit

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan tabel di atas fasilitas kesehatan yang ada di kecamatan Bilah Hulu yaitu Puskesmas 2 unit, Puskemas Pembantu (Pustu) 5 unit, Klinik Swasta 3 unit, Poskesdes 7 unit, Praktik Bidan Mandiri 8 unit.



BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan karena fenomena muncul nya media sosial menimbulkan pro dan kontra sebab ada hal positif maupun hal negatif dari kemunculan media sosial. Ada beberapa kebiasaan yang berubah sebelum dan sesudah adanya media sosial terutama dalam komunikasi di dalam keluarga. Di dalam penelitian ini peneliti akan meneliti Pengaruh Media Sosial Terhadap komunikasi keluarga di Kecamatan Bilah Hulu.

Untuk mendapatkan jawaban tentang itu, maka peneliti melakukan penelitian mengenai Pengaruh Media Sosial Terhadap Komunikasi Keluarga di Kecamatan Bilah Hulu, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Media Sosial berpengaruh signifikan Terhadap Komunikasi Keluarga di Kecamatan Bilah Hulu dan hubungan antar variabel arahnya positif
2. Analisis regresi antara variabel media sosial ($\sum X$) dengan indikator pesan konseptual ($\sum y_1$) adalah nilai koefisien regresi pesan konseptual yang di peroleh ialah sebesar 0,558 maka dapat dikatakan signifikan karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya nilai t hiting $3,185 > t$ tabel 0,085 sehingga berpengaruh secara signifikan. Dan apabila nilai konstan atau variabel media sosial (X) bertambah 1 maka variabel indikator pesan konseptual (y_1) komunikasi keluarga bertambah 1.985 dan dapat diketahui bahwa faktor lain yang mempengaruhi standart error yaitu sebesar 0,623 yang tidak peneliti teliti dalam penelitian ini.
3. Analisis regresi antara variabel media sosial ($\sum X$) dengan indikator pesan Pluralisme ($\sum y_2$) adalah nilai koefisien regresi pesan konseptual yang di peroleh ialah sebesar 0,432 maka dapat dikatakan signifikan karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya nilai t hiting $2,185 > t$ tabel 0,085 sehingga berpengaruh secara signifikan. Dan apabila nilai konstan atau variabel media sosial (X) bertambah 1 maka variabel komunikasi keluarga (y) indikator pesan pluralisme (y_2) komunikasi keluarga bertambah 0.740 dan dapat diketahui bahwa faktor lain yang mempengaruhi standart error yaitu sebesar 0,592 yang tidak peneliti teliti dalam penelitian ini.
4. Analisis regresi antara variabel media sosial ($\sum X$) dengan indikator pesan Protektif ($\sum y_3$) adalah nilai koefisien regresi pesan protektif yang di peroleh ialah sebesar 0,477 maka dapat dikatakan signifikan karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya nilai t hiting $2,467 > t$ tabel 0,085 sehingga berpengaruh secara signifikan. Dan apabila nilai konstan atau variabel media sosial (X) bertambah 1 maka variabel indikataor pesan protektif (y_3) komunikasi keluarga bertambah 0.946 dan dapat diketahui bahwa faktor lain yang mempengaruhi standart error yaitu sebesar 0,384 yang tidak peneliti teliti dalam penelitian ini.
5. Analisis regresi antara variabel media sosial ($\sum X$) dengan indikator pesan Faisses Faize ($\sum y_4$) adalah nilai koefisien regresi pesan konseptual yang di peroleh ialah sebesar 0,396 maka dapat dikatakan signifikan karena nilai

signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya nilai t hitung $7.312 > t$ tabel $0,085$ sehingga berpengaruh secara signifikan. Dan apabila nilai konstan atau variabel media sosial (X) bertambah 1 maka variabel indikator Pesan Paisses Faize (y_4) komunikasi keluarga bertambah 3.364 dan dapat diketahui bahwa faktor lain yang mempengaruhi standart error yaitu sebesar 0,460 yang tidak peneliti teliti dalam penelitian ini

6. Analisis regresi antara variabel media sosial ($\sum X$) dengan indikator media ($\sum y_5$) adalah nilai koefisien regresi pesan konseptual yang di peroleh ialah sebesar 0,135 maka dapat dikatakan signifikan karena nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Artinya nilai t hitung $8.787 > t$ tabel $0,085$ sehingga berpengaruh secara tidak signifikan. Dan apabila nilai konstan atau variabel media sosial (X) bertambah 1 maka variabel indikator media (y_5) komunikasi keluarga bertambah 5.530 dan dapat diketahui bahwa faktor lain yang mempengaruhi standart error yaitu sebesar 0,629 yang tidak peneliti teliti dalam penelitian ini.

7. Analisis regresi antara variabel media sosial ($\sum X$) dengan indikator feedback ($\sum y_6$) adalah nilai koefisien regresi pesan konseptual yang di peroleh ialah sebesar 0,161 maka dapat dikatakan signifikan karena nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Artinya nilai t hitung $6.896 > t$ tabel $1,649$ sehingga berpengaruh secara signifikan. Dan apabila nilai konstan atau variabel media sosial (X) bertambah 1 maka variabel indikator feedback (y_6) komunikasi keluarga bertambah 4.846 dan dapat diketahui bahwa faktor lain yang mempengaruhi standart error yaitu sebesar 0,703 yang tidak peneliti teliti dalam penelitian ini.

8. Secara umum analisis regresi yang peneliti peroleh antara variabel Media sosial (X) dengan variabel komunikasi keluarga (Y) adalah bernilai positif dengan nilai signifikansi $0,000$ yang artinya $< 0,05$.

5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai saran baik secara akademis maupun praktis berkaitan dengan masalah penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Kepada keluarga di kecamatan Bilah Hulu harus lebih mengatur atau membatasi penggunaan media dan harus lebih seing berkomunikasi antar anggota keluarga agar menciptakan suasana di dalam keluarga yang lebih harmonis
2. Kepada pemerintah kecamatan Bilah Hulu perlu lebih mengawasi masyarakat terkait penggunaan media sosial agar para anggota keluarga tidak berlebihan dalam menggunakan media sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- A. Yewangoe, *Living in the world that is fit for habitation: CCI's ecumenical and religious relationships* (Yogyakarta: Institut Dian/Interfidei, 2014).
- Abdulfidq, "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat," *Global Komunka*, Vol. 1 No. 1 2020
- Dhamawati, Annisa "Strategi Komunikasi Pemasaran pada Akun Instagram @kremakoffie dalam Membangun Brand Image" 1, no. 1 (2022): 29
- Rahmadillah1 , Dr. Aan Widodo, S.I.Kom., M.I.Kom 2 , Ratna Puspita, S.Sos., M.S, Pengaruh Penggunaan Media Sosial Twitter Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Di Kalangan Remaja Kecamatan Tambun Utara Bekasi Jawa Barat, *Jurnal Daring Mahasiswa Komunika*, Volume 1 No. 2, Januari 2021
- Ulfa1* , Ainur Rochmaniah2, Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Komunikasi Keluarga Terhadap Perilaku Cyberbullying pada Anak, *JURNAL PUSTAKA KOMUNIKASI*, Vol 6, No. 2, September 2023
- Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia," t.t.
- Sudarsono, Dokumentasi, Informasi Dan Demokratisasi, Diskusi Bulanan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hak Asasi Manusia. Jakarta: Komnas HAM, 19 Februari 2003
- Bridget Somekh,Cathy Lewin,"Research Methods in Social Sciences, 2019
- Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia."
- Agustiah, Taty Fauzi, Erfan Ramadhani, Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* Vol. 4, No. 2, November 2020
- Winda Kustiawan, MA, Abdilllah Taufiqurrohman, Arif Syafii, Aghna Zainina, Nurdini Lady Taminta, Nabilah Miftahul Jannah, Putri Imelda,' Teori Pertukaran Sosial': Telekomunikasi, Kendali Dan Listrik, Vol 3, No 1, 2022
- Flourenza Sapty Rahayu, Limia Kristian, Sharon Fuhrensia Wersemetawar, Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta, Seminar Nasional Inovasi Teknologi e-ISSN: 2549-7952 UN PGRI Kediri, 23 Februari 2019
- Ria Mareta1 , Hardjono Hardjono2 , Laelatus Syifa Sari Agustina 3, Dampak Pola Komunikasi Keluarga Laissez-Faire Terhadap Kecanduan

Internet Pada Remaja di Kota Surakarta, *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi* 2020, 5(1), 44-53

Ilyas, M., & Wijaya, F. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Beragama Remaja Di Rt 22 Rw 07 Sapen Yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 15(1), 45-56.

Oxianus Sabarua dan Imelia Mornene, "Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak," *International Journal of Elementary Education* 4, no. 1 (11 April 2020): 83, <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24322>.

Estari Nurhajati dan Damayanti Wardyaningrum, "Komunikasi Keluarga dalam Pengambilan Keputusan Perkawinan di Usia Remaja" 1, no. 4 (2012).

Sim Hafmatul Mu'minah, M. Kurnia Sugandi, Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Group Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Bio Education, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm. 71-74

Marwah Gayatri Purnado¹ , Wiwid Noor Rakhmad² , Tandiyo Pradekso³,
Hubungan Pola Komunikasi Keluarga Dan Intensitas Penggunaan Media
Sosial Dengan Keputusan Melakukan Vaksinasi Covid-19 Pada Remaja
Dengan Rentang Usia 12 – 17 Tahun,

Mei Andriyani, Mega Ardina, Pengaruh Paparan Tayangan Pornografi melalui Media Sosial terhadap Perilaku Mahasiswa di Yogyakarta, Jurnal Audiens Vol. 2, No. 1 (2021): March 2021

Nakhar Nur Aisyah 1 , Farida Titik Kristanti 2 , Djusnimar Zultilisna 3, Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015), e-Proceeding of Management : Vol.4, No.1 April 2017 |

Natasha Angela, M Gafar Yoedtadi, Pemanfaatan Media Sosial Oleh Komunitas
Historia Indonesi, Prologia, Vol. 3, No. 2, Desember 2019, Hal 393–400

Putri, T., & Heriyanto, M. (2017). *Pengaruh Relationship Marketing Dan Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Pada Hotel Sapadia Kecamatan Pasir Pengaraian)* (Doctoral Dissertation, Riau University).

Rachmawaty, A. (2021). Strategi Marketing Menggunakan Instagram. ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal), 7(1), 39-51.

Reni Felitasari² Suhandi³ Ellya Rosana, Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja, Sosio Religia Vol.01.No.02 Juli-Desember 2020

Shokhibul Mighfar, "SOCIAL EXCHANGE THEORY : Telaah Konsep George C. Homans Tentang Teori Pertukaran Sosial," *LISAN AL-HAL: Jurnal*



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan 9, no. 2 (9 Desember 2015): 259–82, <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v9i2.98>.

Pratiwi, S., Panggarra, R., & Berhutu, R. (2022). Ber Tik-Tok: Sejauh Mana Bentuk Mengekspresikan Diri Dilakukan Dalam Perspektif Etika Kristiani. *Vox Dei: Jurnal Teologi dan Pastoral*, 3(2), 171-186.

Rahmah, 2Samuel Hady Gandojo, 3Rahmi, 4Floren Olantara, 5Aat Ruchiat Nugraha, & 6Muhammadong., Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi Siswa Kepada Guru, *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, Volume 4, Nomor 3, September 2023

Rachmadi, 10 Tips Jago Facebook ADS, TigaEbook(2020)

Rufah Nur Aini Ningrum, Pengaruh Berita Pada Facebook Terhadap Minat Membaca Beritanya (Studi Pada Buruh Pabrik PT Gajah Tunggal Tbk Tangerang), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta dan Sitti Mania, “Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran,” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 11, no. 2 (17 Desember 2008): 220–33, <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.

Roana Lestonac Elita Wumbu1) , Dion Eriend2), Pengaruh Media Sosial Tik Tok terhadap Gaya Komunikasi Siswa SDN 18 Kinali Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat, *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* Vol. 2 No. 1 Juli 2022 Hal. 8-21

usuf Sapari, “Komunikasi dalam Perspektif Teori Pertukaran,” *Jurnal Signal* 6, no. 1 (18 Januari 2018), <https://doi.org/10.33603/signal.v6i1.950>.

LAMPIRAN KUISIONER PENELITIAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seberapa sering anggota keluarga anda menggunakan media sosial?

- a. Sangat sering
- b. Cukup sering
- c. Sering
- d. Tidak sering
- e. Sangat tidak sering

Berapa lama waktu yang dihabiskan anggota keluarga anda secara individu untuk menggunakan media sosial setiap hari?

- a. Sangat lama
- b. Cukup lama
- c. Lama
- d. Tidak lama
- e. Sangat tidak lama

Seberapa sering anggota keluarga anda terganggu oleh notifikasi dari media sosial saat sedang bersama-sama?

- a. Sangat sering
- b. Cukup sering
- c. Sering
- d. Tidak sering
- e. Sangat tidak sering

Apakah anggota keluarga anda merasa terbantu atau terinspirasi oleh konten yang mereka temui di media sosial dalam memutuskan aktivitas keluarga?

- a. Sangat terbantu
- b. Cukup terbantu
- c. Terbantu
- d. Tidak terbantu
- e. Sangat tidak terbantu

Seberapa sering anggota keluarga anda mencari informasi atau berita melalui media sosial?

- a. Sangat sering
- b. Cukup sering
- c. Sering
- d. Tidak sering
- e. Sangat tidak sering

6. Apa saja media sosial yang sering diakses oleh anggota keluarga anda?

 - WhatsApp
 - Instagram
 - Tiktok
 - Facebook
 - Twitter

7. Seberapa sering anggota keluarga anda berbicara atau membahas dampak negatif dari penggunaan media sosial, seperti kecanduan atau gangguan mental

 - Sangat sering
 - Cukup sering
 - Sering
 - Tidak sering
 - Sangat tidak sering

8. Seberapa sering dalam keluarga anda membedakan antara fakta dan opini yang disajikan di media sosial?

 - Sangat sering
 - Cukup sering
 - Sering
 - Tidak sering
 - Sangat tidak sering

9. Seberapa sering anggota keluarga anda menggunakan media sosial untuk berbagi atau mendiskusikan nilai-nilai atau tujuan bersama keluarga?

 - Sangat sering
 - Cukup sering
 - Sering
 - Tidak sering
 - Sangat tidak sering

10. Seberapa sering anggota keluarga anda terlibat dalam diskusi atau pertincangan terbuka tentang pandangan atau pendapat yang berbeda di dalam keluarga?

 - Sangat sering
 - Cukup sering
 - Sering
 - Tidak sering



e. Sangat tidak sering

1. Apakah Anda merasa anggota keluarga sering mengabaikan atau menolak pandangan yang berbeda dari mayoritas?
 - a. Sangat Sering
 - b. Cukup Sering
 - c. Sering
 - d. Tidak Sering
 - e. Sangat Tidak Sering
2. Apakah ada kebijakan atau norma di keluarga anda untuk melindungi privasi atau keamanan anggota keluarga dalam berkomunikasi, terutama di lingkungan online atau di media sosial?
 - a. Sangat ada
 - b. Cukup ada
 - c. Ada
 - d. Tidak ada
 - e. Sangat tidak ada
3. Seberapa sering anggota keluarga anda merasa sulit untuk mengungkapkan ide atau pendapat mereka karena suasana keluarga yang kurang mendukung?
 - a. Sangat sering
 - b. Cukup sering
 - c. Sering
 - d. Tidak sering
 - e. Sangat tidak sering
4. Menurut Anda, apakah penggunaan media sosial oleh anggota keluarga mempengaruhi tingkat saling percaya di antara anggota keluarga?
 - a. Sangat Berpengaruh
 - b. Cukup Berpengaruh
 - c. Berpengaruh
 - d. Tidak Berpengaruh
 - e. Sangat Tidak Berpengaruh
5. Bagaimana penggunaan media sosial oleh anggota keluarga mempengaruhi frekuensi dan kualitas interaksi antar anggota keluarga?
 - a. Sangat berpengaruh
 - b. Cukup berpengaruh
 - c. Berpengaruh

d. Tidak berpengaruh

e. ☒ Sangat tidak berpengaruh

6. Seberapa sering Anda lebih memilih berkomunikasi dengan anggota keluarga melalui media sosial daripada secara langsung?

a. ☒ Sangat sering

b. ☐ Cukup Sering

c. ☐ Sering

d. ☐ Tidak Sering

e. ☐ Sangat Tidak Sering

7. Bagaimana anggota keluarga anda merespon saat menerima umpan balik atau saran dari anggota keluarga lain?

a. ☐ Sangat baik

b. ☐ Cukup baik

c. ☐ Baik

d. ☐ Tidak baik

e. ☐ Sangat tidak baik

8. Bagaimana kualitas komunikasi Anda dengan anggota keluarga setelah menerima feedback negatif di media sosial?

a. ☐ Sangat Baik

b. ☐ Cukup Baik

c. ☐ Baik

d. ☐ Tidak Baik

e. ☐ Sangat Tidak Baik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Column1	Column2	Column3	Column4	Column5	MEDIA SOSIAL	Column6	Column7	Column8	Column9	Column10	Column11	Column12	Komunikasi Keluarga	Column13	Column14	Column15	Column16	Column17	Column18	Column19	Column20	Column21	Column22	Column23
Column1	Column2	Column3	Column4	Column5	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	TOTAL	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	Total
23	Jeni Person Silalahi	31 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	4	3	3	3	4	3	26	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	5	3
24	M.Hendi Syahputra	39 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	4	3	3	3	4	24	3	4	3	4	3	3	5	2	4	2	5	38
25	M.Fatul Ya'qi	39 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	4	5	3	4	3	4	27	4	5	2	4	4	3	4	3	4	4	2	39
26	Nurhani	29 Tahun	Perempuan	SMA	4	5	3	3	4	3	3	25	4	4	3	4	4	2	4	3	5	3	5	39
27	Nanda Lestari	31 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	4	3	3	4	4	26	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	5	35
28	Zainal Abidin HSB	31 Tahun	Perempuan	SMA	5	3	2	4	2	4	4	24	5	3	2	5	5	4	5	4	5	4	2	43
29	Satria Julipurnomo	36 Tahun	Laki-Laki	SMP	4	5	3	2	4	3	3	24	4	2	4	1	3	3	4	4	5	3	2	35
30	Suwarno	37 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	2	5	3	1	4	22	5	2	3	4	2	3	4	4	3	5	5	40
31	Nur Rahayu	29 Tahun	Perempuan	SMA	5	4	3	2	3	3	4	24	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	2	43
32	Atan Zainudin	42 Tahun	Laki-Laki	SMP	4	3	4	4	4	3	4	26	3	4	3	2	4	4	4	3	5	3	3	39
33	Veni Harianti	31 Tahun	Perempuan	SMA	4	5	4	4	3	3	3	24	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	5	37
34	Yogi Irawan	27 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	4	4	3	4	25	5	3	2	4	3	3	4	4	5	3	2	38
35	Abdul Rahim	38 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	5	5	5	2	5	5	32	4	3	5	5	3	5	5	4	5	2	3	44
36	Mupangat	32 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	3	2	4	5	3	4	26	3	2	2	2	2	5	2	4	2	4	2	30
37	Miswati	37 Tahun	Perempuan	S1	5	3	2	3	3	3	2	20	2	2	2	3	2	4	2	5	4	2	2	30
38	Jefri Apriansyah	33 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	2	3	3	4	22	3	2	2	3	2	4	3	4	2	5	3	33
39	Eman Suwari	36 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	4	3	3	3	2	22	2	2	3	3	3	4	2	3	4	2	4	32
40	Lestari	32 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	2	3	3	3	2	20	2	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	30
41	Surato	37 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	4	3	3	3	2	22	2	3	2	3	2	4	3	3	4	5	2	33
42	Budiono	40 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	3	3	3	2	21	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	5	31
43	Rakimin	37 Tahun	Laki-Laki	SMA	3	3	2	2	3	3	2	18	3	2	2	3	2	2	3	4	4	5	2	33
44	Sunarto	39 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	4	3	3	3	3	4	24	3	3	2	4	3	3	3	3	4	5	3	36
45	Supartini	39 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	3	2	3	3	4	22	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	34
46	Sriyano	40 Tahun	Laki-Laki	SMP	4	3	3	3	3	3	2	22	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	30
47	Gusti Bayu Wiranda	27 Tahun	Laki-Laki	S1	5	4	3	4	3	2	5	26	5	3	4	4	5	5	5	4	5	3	5	46
48	Sukini Murni	31 Tahun	Perempuan	SMA	3	5	5	4	3	4	4	28	5	4	3	4	5	3	5	4	5	3	2	43
49	Adi Putra	38 Tahun	Laki-Laki	S1	2	3	5	4	4	3	4	25	5	4	3	3	5	4	3	2	3	5	4	43
50	Suroso	32 Tahun	Laki-Laki	SMA	3	5	3	4	4	4	4	27	5	4	3	3	5	4	3	3	4	5	3	42
51	Mujirah	42 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	2	3	3	2	2	20	2	2	2	3	3	3	4	4	3	5	3	32
52	Nurhadi	40 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	3	2	3	2	20	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	30
53	Sumiati	38 Tahun	Perempuan	S1	4	4	3	3	4	4	2	24	2	2	2	2	2	4	3	4	2	4	5	32
54	Dewi Cahaya	40 Tahun	Perempuan	S1	4	3	3	4	3	4	3	24	4	3	4	4	1	3	3	5	3	4	3	38
55	Suharnadi	40 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	4	5	3	3	2	24	4	3	2	4	3	3	3	4	5	3	3	37
56	Mukinem	42 Tahun	Perempuan	SMP	5	3	4	5	5	3	2	27	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	5	36
57	Sukei	40 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	3	4	3	3	2	22	2	2	2	3	3	3	3	2	2	5	3	30
58	Rahmat	34 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	4	3	3	3	3	2	22	2	2	2	3	2	4	3	4	4	3	2	33
59	Ema Yuriana	38 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	3	2	2	4	2	20	4	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	31
60	Riyanto	40 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	3	4	3	2	22	3	2	2	3	3	4	2	3	4	5	3	34
61	Supriadi	39 Tahun	Laki-Laki	S1	3	3	4	3	3	3	2	21	3	2	3	4	4	2	5	3	4	5	3	38
62	Waliyem	43 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	3	3	4	3	3	23	3	2	2	4	3	2	4	3	4	5	3	35
63	Ponjari	42 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	3	2	4	3	2	21	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	32
64	Mistoni	43 Tahun	Laki-Laki	S1	4	3	3	4	4	3	4	24	3	4	4	4	3	4	2	5	4	2	5	39
65	Siti Suminah	39 Tahun	Perempuan	S1	3	4	3	2	3	4	3	22	2	2	2	2	3	3	4	4	5	5	3	36
66	M. Sidik	40 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	3	4	4	4	25	3	2	2	3	2	3	4	3	4	5	2	32
67	Rizky Julati	32 Tahun	Perempuan	SMA	3	3	2	2	4	3	2	19	2	3	2	3	3	3	3	4	5	3	2	37
68	Sudarsih	42 Tahun	Perempuan	SMA	3	3	3	3	3	3	1	20	4	3	2	4	3	2	4	5	3	4	5	32
69	Suratno	37 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	3	3	3	3	22	3	2	3	2	3	3	3	5	3	4	2	33
70	Yuliani	36 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	3	3	3	3	4	23	3	2	3	4	4	2	4	5	4	5	3	36
71	Miswanto	33 Tahun	Laki-Laki	SMP	4	3	3	3	3	3	3	23	3	2	2	3	2	3	2	5	4	2	3	31
72	Misriani	37 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	3	3	3	3	2	21	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	5	33
73	Sulastri	38 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	3	3	3	2	2	20	2	3	3	3	2	3	2	5	4	3	4	34
74	Sri Wulandari	34 Tahun	Perempuan	S1	4	3	3	3	4	3	2	22	2	2	2	3	2	4	3	4	5	3	2	33
75	Wahyudi	38 Tahun	Laki-Laki	SMP	4	3	3	2	3	3	1	19	2	2	2	3	2	3	2	5	3	4	2	30
76	Efta Nadia	37 Tahun	Perempuan	SMA	3	3	4	4	4	3	3	24	2	2	2	3	3	3	3	4	4	5	3	34
77	Yoga Prahmadi	35 Tahun	Laki-Laki	SMA	3	4	3	3	3	4	2	22	2	3	2	2	3	3	3	5	2	5	3	35
78	Mariani	33 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	2	3	3	3	2	20	2	2	2	3	2	4	3	3	5	3	3	33
79	Ardiansyah	37 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	3	4	3	2	22	3	2	2	2	2	4	3	4	5	4	3	33
80	Rusmiati	38 Tahun	Perempuan	S1	4	4	3	2	3	3	2	21	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	33
81	Didi Seftiadi	35 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	4	3	3	4	2	23	2	2	3	3	2	4	3	2	4	5	2	32
82	Winda Prahmadi	25 Tahun	Perempuan	SMA	3	4	3	2	3	2	3	20	3	3	2	3	2	3	4	2	4	4	3	33
83	Sulastri	38 Tahun	Perempuan	SMA	5	4	3	4	2	3	1	22	2	2	2	3	3	4	3	4	5	3	2	33
84	Margo Wati	35 Tahun	Perempuan	SMA	5	5	4	3	3	3	2	25	2	3	2	3	3	4	5	4	5	4	4	37
85	Sahri Rahmansyah	37 Tahun	Laki-Laki	SMA	3	3	3	4	3	4	3	23	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	3	31
86	Kamino	38 Tahun	Laki-Laki	SMP	4	3	3	3	4	3	2	22	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	36
87	Andri Kurnia	29 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	3	3	4	2	22	2	2	2	3	2	4	3	4	5	3	3	33
88	Andra Kurniawan	30 Tahun	Laki-Laki	S1	5	3	3	3	2	3	3	22	4	2	2	3	2	3	4	2	3	5	3	33
89	Ruswan	33 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	5	4	3	3	4	2	26	3	4	4	4	3	2	5	4	4	4	3	38
90	Mukiyem	37 Tahun	Perempuan	SMA	3	4	2	3	3	4	2	21	2	3	2	4	4	2	3	4	5	5	5	39
91	Tugati	34 Tahun	Perempuan	SMA	3	3	3	3	3	3	2	20	2	2	3	3	2	4	4	2	4	5	3	36
92	Sugato	39 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	4	3	3	4	2	23	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	5	32
93	Suparman	37 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	4	3	3	3	2	22	2	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	33
94	Suwardi	36 Tahun	Perempuan	SMP	5	3	3	4	3	3	2	23	3	2	3	4	2	3	4	5	4	5	5	40
95	Wasian	37 Tahun	Perempuan	SMP	4	3	3	4	3	3	2	22	2	2	2	3	2	4						

Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengu
a. Pengutipan h
b. Pengutipan ti
2. Dilarang mengu

© Hak cipta

109	Jhooy Pratama	40 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	3	3	4	3	3	23	2	3	3	3	2	3	3	5	4	4	4	36
110	Mariati	35 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	4	3	3	4	2	20	2	3	2	3	2	4	2	2	3	5	4	32	
111	Maryono	37 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	3	4	3	4	22	2	3	2	3	5	2	4	2	3	5	2	30	
112	Ria Rustina	39 Tahun	Perempuan	SMA	5	4	3	3	3	5	3	26	3	4	4	4	4	2	5	4	5	3	5	43	
113	Mesran Junedi	30 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	4	3	3	4	24	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	29	
114	Mastlin Muliyadi	33 Tahun	Perempuan	SMA	5	4	3	3	4	3	3	25	2	2	2	3	2	4	3	5	5	5	3	36	
115	Sugarti	30 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	4	3	3	3	3	2	22	2	2	2	3	3	4	2	3	5	4	2	33	
116	Dedi Hariyono	33 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	4	3	3	4	3	26	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	32	
117	M. Iqbal	35 Tahun	Laki-Laki	S1	4	3	2	4	3	3	3	22	2	2	2	3	2	4	3	4	3	5	3	33	
118	M. Yakub Lubis	40 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	2	3	2	3	20	2	2	2	2	2	4	2	5	5	4	4	34	
119	Eli Hasriani	39 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	3	3	3	2	21	3	2	2	3	2	4	4	5	4	3	3	35	
120	Legimin	37 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	3	3	4	23	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	33	
121	Rofah	39 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	3	3	3	2	22	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	33	
122	Junaidi	34 Tahun	Laki-Laki	SMA	3	4	3	3	2	3	3	21	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	37	
123	Azwar Gaja	42 Tahun	Perempuan	SMP	4	3	3	2	4	3	3	22	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	4	33	
124	Medianto	43 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	2	3	3	4	22	3	2	2	4	2	4	3	4	5	4	3	36	
125	F. Irtia Ningsi	43 Tahun	Perempuan	S1	4	3	4	3	2	3	2	21	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	32	
126	Iffa Triana	38 Tahun	Perempuan	SMP	4	3	3	3	3	3	4	23	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	30	
127	Yogi Frisanto	40 Tahun	Laki-Laki	S1	4	3	3	2	3	3	2	20	2	3	2	3	2	4	2	5	3	4	3	33	
128	Liya Rahayu	34 Tahun	Perempuan	SMP	4	3	3	4	3	3	2	22	2	2	3	3	2	4	2	5	5	5	3	38	
129	Nuhayati Barus	38 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	3	4	4	2	23	2	2	2	3	2	3	3	4	2	5	5	3	33	
130	Darmawan	40 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	3	3	2	2	20	2	2	3	2	2	4	3	5	4	3	5	35	
131	Misnan	43 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	4	3	3	2	3	2	21	3	3	3	2	2	3	3	4	3	5	3	34	
132	Jurnia Ningsi	36 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	3	2	2	3	2	19	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	34	
133	Rina Anggrani	34 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	2	4	2	3	3	21	2	2	2	2	1	4	2	5	3	3	4	30	
134	Parizanis	36 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	3	3	4	3	3	2	21	2	2	1	2	3	3	3	5	4	5	3	33	
135	Sabarudin	40 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	3	3	2	3	21	3	4	4	4	4	3	2	5	3	4	2	4	38
136	Suratni	37 Tahun	Perempuan	SMA	3	5	4	3	3	3	4	25	5	4	3	3	4	5	3	3	4	3	2	39	
137	Alfirmansyah	30 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	4	3	3	4	5	4	28	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	2	41	
138	Annin	40 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	5	4	4	5	3	3	28	5	3	5	3	5	3	4	5	3	4	3	43	
139	M. Al Gani	38 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	5	3	5	4	5	5	29	4	5	4	3	5	3	5	4	3	5	3	44	
140	Mariamman Ritonga	37 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	3	4	5	3	4	5	29	4	3	5	3	5	4	5	3	4	3	3	42	
141	Arwen Suhardi	32 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	5	3	4	5	3	5	29	4	5	3	3	4	5	4	4	5	3	4	44	
142	Karyati	35 Tahun	Perempuan	SMA	4	5	4	4	3	3	5	28	4	4	5	3	5	4	5	5	3	3	4	45	
143	Angga Nova	29 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	4	5	4	4	3	4	29	5	4	5	3	4	5	4	5	4	3	5	46	
144	Fadrión Areñda	30 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	4	3	5	4	3	5	29	4	5	4	3	5	5	4	4	3	2	4	40	
145	Richo Aprianggi	30 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	5	4	3	4	3	5	28	4	3	4	2	5	4	4	5	3	2	4	40	
146	Sapriansya	31 Tahun	Laki-Laki	S1	4	5	4	5	4	4	4	30	5	4	4	3	5	4	4	3	2	5	3	42	
147	Yahyah Rahmadan	29 Tahun	Laki-Laki	S1	5	3	5	3	3	3	5	27	4	5	4	3	4	5	4	4	3	2	3	41	
148	Sumiati	29 Tahun	Perempuan	S1	4	4	5	3	3	4	25	3	5	4	3	5	4	4	3	4	3	4	2	42	
149	Daniel Amreza	30 Tahun	Laki-Laki	SMA	3	5	3	4	3	3	4	25	5	4	5	2	4	5	4	5	4	4	3	45	
150	Sartimin	36 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	3	5	4	4	4	3	28	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	42	
151	Jullanda Rizky	31 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	4	5	4	3	4	3	28	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	2	48	
152	Dasihitini	38 Tahun	Perempuan	S1	4	2	4	5	3	5	4	27	4	5	3	3	5	4	5	3	2	4	5	43	
153	Abdul Rifai	38 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	4	4	4	3	4	3	27	4	5	4	3	4	4	5	3	3	2	3	40	
154	Laras Sati	34 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	4	3	5	3	27	5	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	35	
155	Misna Wati	30 Tahun	Perempuan	SMA	4	5	4	2	2	4	4	25	5	3	2	3	5	4	5	3	4	3	3	40	
156	Nidya Nanda	29 Tahun	Perempuan	S1	4	3	3	3	4	3	2	22	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	30	
157	Giatro	32 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	2	3	3	2	2	18	3	4	5	3	2	2	4	3	3	4	3	37	
158	Selamat Damanik	37 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	3	3	3	2	21	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	31	
159	Bayu Syahputra	37 Tahun	Laki-Laki	S1	4	3	3	2	3	3	2	20	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	30	
160	Dew Maryani	36 Tahun	Perempuan	SMA	5	4	3	2	4	5	3	26	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	35	
161	Susiana Dewi	31 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	3	4	3	4	4	25	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	28	
162	Musni	35 Tahun	Laki-Laki	SMP	4	3	3	1	4	3	2	22	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	32	
163	Mastori	30 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	4	3	3	4	24	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	33	
164	Harlan Hamdani	31 Tahun	Laki-Laki	SMP	4	3	3	2	4	3	2	21	2	3	2	4	2	3	4	5	5	4	3	37	
165	Suharni	30 Tahun	Perempuan	SMP	3	4	2	2	3	2	4	20	2	3	5	3	4	1	5	3	5	4	4	39	
166	Suharno	29 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	5	3	2	4	5	3	26	4	5	4	3	5	5	5	3	4	4	3	47	
167	Rosikhotun	27 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	4	3	4	5	2	25	5	4	5	3	5	5	4	3	3	2	3	42	
168	Sutinah	32 Tahun	Perempuan	SMA2	5	3	3	3	5	4	4	26	5	3	4	4	3	3	5	3	3	3	2	38	
169	Devi Dewanti	31 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	3	5	5	3	3	27	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	42	
170	Siska Nanda	38 Tahun	Perempuan	SMA	5	5	4	3	3	2	2	34	3	5	4	4	2	5	5	3	3	4	3	41	
171	Muntana	31 Tahun	Perempuan	SMP	3	3	5	4	5	4	4	28	5	3	2	5	3	4	5	3	3	4	3	40	
172	Anif Kesuma	37 Tahun	Laki-Laki	SMP	4	4	5	5	4	5	5	30	4	3	2	5	3	5	3	5	4	5	5	42	
173	Ramli	37 Tahun	Laki-Laki	SMP	4	3	5	3	5	3	5	28	3	2	3	5	3	5	4	3	3	3	3	38	
174	Sullah	36 Tahun	Perempuan	SMP	5	4	2	4	3	3	4	25	5	2	5	3	4	3	5	4	3	3	3	40	
175	Afriyanti	31 Tahun	Perempuan	SMA	5	5	4	3	3	3	4	27	3	5	3	5	3	4	4	3	3	2	3	37	
176	Siti Rohani	33 Tahun	Perempuan	SMA	4	4	5	3	4	3	4	27	5	3	2	4	3	4	5	3	3	3	4	39	
177	Jumiati	29 Tahun	Perempuan	SMA	5	4	3	3	4	3	4	26	3	3	2	4	4	5	4	3	4	3	3	40	
178	Nurlina	35 Tahun	Perempuan	SMP	5	5	4	2	4	3	4	27	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	36	
179	Mesliana	37 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	4	5	3	4	26	5	4	3	4	5	3	4	3	3	2	4	40	
180	Ilham Atmaja	29 Tahun	Laki-Laki	SMP	4	3	5	5	4	3	4	28	5	3	2	4	3	5	4	3	3	4	3	39	
181	Budi Iwaji	28 Tahun	Laki-Laki	SMP	4	3	5	4	3	3	2	24	3	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	39	
182	Fikar Piliang	36 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	5	5	4	4	1	2	26	4	2	5	5	4	5	5	3	3	3	4	43	
183	Sukardi	34 Tahun	Laki-Laki	SD	3	2	4	4	4	3	4	24	5												

Sultan Syarif

- ika atau tinjauan su
ska Riau.

197	Sri Rezeky	41 Tahun	Perempuan	SMP	5	5	5	5	1	4	3	2	25	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	31
198	Samat	39 Tahun	Laki-Laki	SD	4	3	3	3	3	3	2	22	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	32	
199	Dedi Harianto	40 Tahun	Laki-Laki	S1	4	3	4	2	4	3	2	22	2	2	2	2	2	4	2	4	3	4	2	2	29	
200	Desi Fatma	40 Tahun	Perempuan	SMA	4	4	4	1	3	3	2	21	2	3	2	2	2	4	3	5	4	3	3	3	33	
201	Suraglan Prisko	37 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	4	3	3	5	2	24	2	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	36	
202	Ahmad Risaldi	39 Tahun	Laki-Laki	S1	4	4	3	3	3	5	1	21	2	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	32	
203	Hana Rifana	37 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	3	4	3	3	2	22	3	2	2	2	2	5	3	3	3	3	3	3	31	
204	Sri A tun	38 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	3	4	5	4	1	24	2	2	5	3	4	2	5	3	3	3	2	3	34	
205	Riyanto	40 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	4	4	1	3	3	4	2	25	2	2	3	4	2	4	5	4	3	3	3	36	
206	Refli Siregar	39 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	4	3	2	3	4	4	25	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	30	
207	Dilla Sr Hartati	37 Tahun	Perempuan	S1	3	3	3	3	3	3	3	20	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	29	
208	Ery Priadi	30 Tahun	Laki-Laki	SMA	3	4	3	2	3	3	2	21	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	32	
209	Fani Hafizah	34 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	4	3	3	4	4	25	3	3	3	3	3	2	5	3	3	4	3	3	35	
210	Adi Irawan	37 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	4	3	2	4	3	3	24	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	30	
211	Suprayatno	40 Tahun	Laki-Laki	SMP	4	4	3	3	3	2	2	21	3	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	29	
212	Waliyah	31 Tahun	Perempuan	SMA	3	3	3	2	3	3	3	20	4	3	2	2	1	3	4	3	3	3	3	4	32	
213	Hadi Pristono	28 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	3	3	3	2	21	4	2	2	2	1	3	4	3	3	4	3	4	32	
214	Sarah Triono	30 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	4	2	4	3	2	22	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	30	
215	Julina Wati	30 Tahun	Perempuan	SMA	4	4	3	2	3	2	2	20	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30	
216	Rianto	32 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	3	2	3	3	19	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	29	
217	Wailani	34 Tahun	Perempuan	SMP	4	4	3	3	3	3	1	21	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	29	
218	Derajat Muslim	36 Tahun	Laki-Laki	SMP	4	3	3	3	2	3	2	20	2	1	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	29	
219	Novi Afriati	28 Tahun	Perempuan	SMA	4	4	3	3	2	2	1	19	2	3	1	2	2	4	2	4	3	4	3	3	30	
220	Riatio	34 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	4	3	4	2	2	22	2	3	4	1	5	2	4	3	3	3	3	3	31	
221	Irwandi Syahputra	36 Tahun	Laki-Laki	SMA	3	2	3	3	3	3	2	21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	31	
222	Bayu Putra Ramadani	37 Tahun	Laki-Laki	SMA	2	3	3	3	4	3	2	20	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	27	
223	Rismani	39 Tahun	Perempuan	SMP	4	3	3	3	3	2	2	21	2	2	1	3	3	4	4	3	2	3	4	3	31	
224	Dini Ariska	31 Tahun	Perempuan	SMA	3	4	3	2	3	3	2	20	2	2	3	2	2	4	2	4	3	4	2	4	30	
225	Ardi Syahputra	32 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	2	3	3	2	20	1	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	29	
226	Juliano	35 Tahun	Laki-Laki	S1	4	5	4	1	2	3	3	27	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30	
227	Adi	38 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	2	3	3	3	2	20	2	1	1	4	3	3	4	3	3	3	3	4	31	
228	Erna Wati	34 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	4	3	2	2	2	20	2	1	2	2	1	4	2	4	3	3	3	3	27	
229	Sulianto	31 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	4	3	2	1	1	3	3	4	2	3	5	3	1	4	3	4	3	4	3	35	
230	Siti Listikarni	27 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	3	3	4	2	2	22	3	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	35	
231	Dima Hanif Pratama	17 Tahun	Laki-Laki	SMP	4	3	3	4	4	3	1	22	1	2	1	2	2	5	1	4	3	3	1	3	27	
232	Rubiani	35 Tahun	Perempuan	SMP	2	2	3	5	4	3	5	24	4	5	4	5	5	1	5	4	3	3	4	4	43	
233	Sulastris	31 Tahun	Perempuan	SMP	5	4	4	2	4	1	3	23	3	3	2	4	2	3	5	3	2	4	3	3	34	
234	Doni Eka Syahputra	28 Tahun	Perempuan	SMA	5	5	3	3	4	3	3	26	3	1	2	4	2	4	3	3	2	2	3	3	31	
235	Suprianto	32 Tahun	Laki-Laki	SMA	3	4	3	3	4	3	3	23	2	2	3	3	2	2	5	3	3	3	3	3	32	
236	Sumiati	30 Tahun	Perempuan	S1	4	4	3	3	4	4	3	25	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36	
237	Sukiman	34 Tahun	Laki-Laki	SMA	3	3	3	4	4	3	2	22	1	1	2	2	2	5	3	3	3	3	4	3	29	
238	Mei Hidayati	31 Tahun	Perempuan	SMP	5	4	3	4	4	3	3	26	3	4	4	4	3	2	5	4	3	3	2	3	36	
239	Suliyah	35 Tahun	Perempuan	SMP	4	3	3	4	3	3	3	23	2	1	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	31	
240	Ivni Aggdi	31 Tahun	Laki-Laki	S1	5	3	3	3	3	2	2	21	2	2	1	3	2	2	4	3	2	3	2	3	27	
241	Nurlawani	32 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	2	4	4	4	4	23	3	4	4	4	2	5	2	3	4	3	2	3	35	
242	Rahmad	35 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	5	5	4	5	1	5	30	4	5	3	5	3	1	3	3	3	3	3	3	36	
243	Putri Ayu Ningsti	32 Tahun	Perempuan	SMA	2	2	5	3	2	4	4	22	5	5	2	1	5	2	3	3	2	3	3	3	33	
244	Suprianto	37 Tahun	Laki-Laki	SMP	3	4	5	5	5	5	2	3	4	2	5	5	3	3	3	4	3	4	3	3	37	
245	Mastika Siregar	36 Tahun	Perempuan	SMP	5	3	4	4	3	4	25	5	5	3	5	3	3	5	4	3	3	3	3	40		
246	Erni Surya	32 Tahun	Perempuan	SMA	4	5	3	3	3	4	4	25	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	41		
247	Irwandi Syahputra	36 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	5	5	5	4	3	3	32	5	5	4	5	3	3	3	4	3	3	2	40		
248	Surya Ari Wibowo	32 Tahun	Laki-Laki	S2	5	3	5	5	5	4	5	30	5	3	5	5	4	5	5	3	2	2	4	41		
249	Nela Ardian	28 Tahun	Perempuan	S1	5	5	4	4	5	3	28	5	4	5	5	3	4	4	3	2	4	3	4	42		
250	Zuriati Syahfitri	27 Tahun	Perempuan	SMA	3	5	5	4	5	3	28	3	2	5	3	3	5	4	5	3	3	4	3	40		
251	Syaiful Amri	30 Tahun	Laki-Laki	SMP	5	5	5	5	3	4	29	5	2	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	42		
252	Akmal Baihaqi	31 Tahun	Laki-Laki	SMP	4	5	3	5	4	5	3	29	5	5	5	3	5	2	5	5	4	3	3	45		
253	Kardian	37 Tahun	Laki-Laki	S1	5	4	2	5	5	5	3	29	5	5	3	3	5	5	4	4	3	3	4	43		
254	Kari	35 Tahun	Perempuan	SMA	3	4	5	5	5	5	5	35	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	3	51		
255	M. Febri Nazly	33 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	2	3	5	3	3	5	26	3	4	4	3	5	5	5	3	5	4	4	46		
256	Jumiran	36 Tahun	Perempuan	SMP	5	4	4	5	2	3	4	27	5	4	4	3	5	4	3	3	4	5	3	45		
257	Nuryanto	38 Tahun	Laki-Laki	SMA	3	5	3	5	5	3	5	28	5	3	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	48	
258	Suparti	37 Tahun	Perempuan	SMA	4	4	5	5	5	3	5	31	4	3	2	5	5	5	4	4	3	4	3	43		
259	Roni Abdillah	28 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	2	3	3	24	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	36		
260	Ari Pradana	39 Tahun	Laki-Laki	S1	3	4	3	2	3	2	3	20	2	2	2	3	2	3	4	4	3	5	4	34		
261	Ngasri	32 Tahun	Laki-Laki	SMA	3	3	3	3	4	4	3	24	3	2	2	2	2	3	4	5	4	3	4	35		
262	Anggi Fitri Rahmadana	30 Tahun	Laki-Laki	S1	5	5	5	1	3	3	2	24	1	2	1	3	5	2	5	4	5	4	5	34		
263	Surniyah	31 Tahun	Perempuan	SMP	4	3	3	2	3	2	19	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	33		
264	Indra Wicakusuma	30 Tahun	Laki-Laki	SMA	3	4	3	3	3	3	24	3	2	1	4	4	2	3	5	3	3	3	3	40		
265	Mulyono	38 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	4	3	1	3	3	2	20	2	2	1	1	3	4	5	5	3	4	3	33		
266	Suryatik	34 Tahun	Perempuan	SMA	3	4	3	2	3	3	2	20	2	2	3	3	3	4	3	5	4	4	4	36		
267	Prayogi	31 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	4	3	4	4	4	25	3	2	3	3	3	2	4	4	5	4	3	36		
268	Supengi Irawanto	31 Tahun	Laki-Laki	SMP	3	3	3	3	4	3	20	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	32		
269	Mukani	32 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	4	4	2	4	4	3	25	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	35		
270	Siti Rohani	32 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	3	3	3	2	2	20	3	2												

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengu
2. Dilarang mengu
- a. Pengutipan h
- b. Pengutipan ti

285	Suheryanto	31 Tahun	Laki-Laki	SMA	3	3	3	3	3	3	3	23	3	4	3	4	3	5	3	3	5	5	41	
286	Sri Wurdani	30 Tahun	Perempuan	SMA	5	5	5	5	3	3	2	28	3	2	3	3	2	4	5	5	4	3	37	
287	Sopiah Harahap	31 Tahun	Perempuan	S1	2	2	2	4	4	3	21	2	3	3	4	5	3	2	5	3	4	5	40	
288	Siti Anah	29 Tahun	Perempuan	SMA	4	4	4	2	3	3	2	22	2	1	1	1	2	5	1	4	3	5	4	29
289	Wagini	27 Tahun	Perempuan	SMP	2	2	2	5	4	3	4	22	5	5	5	5	3	1	5	3	5	3	5	45
290	Hamdan Ritonga	30 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	4	4	2	2	2	3	21	2	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	32
291	Thamrin Ritonga	30 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	5	5	3	3	4	2	27	2	1	1	1	2	5	1	5	4	3	3	28
292	HeraYuniarti	28 Tahun	Perempuan	S1	3	3	3	3	2	5	4	23	4	3	4	4	5	4	2	4	5	3	4	43
293	Faridah	30 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	4	3	3	2	2	21	3	3	4	5	4	2	4	3	3	4	4	39
294	M. Riyanto	30 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	5	5	4	4	3	2	28	2	3	2	2	2	5	2	5	4	2	4	33
295	Novita Sari	29 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	2	3	3	2	3	20	3	4	4	5	5	1	4	3	3	4	5	41
296	Susilawati	30 Tahun	Perempuan	SMA	2	3	5	4	1	4	5	25	3	4	2	1	5	4	1	3	5	5	4	37
297	Sri Purwani	29 Tahun	Perempuan	SMA	2	5	4	5	3	4	5	28	4	3	5	2	1	4	3	3	5	3	3	36
298	Dian Bintang Aulia	28 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	3	3	4	5	2	5	27	4	2	3	2	3	4	5	5	5	4	4	41
299	Ira Lusiani	28 Tahun	Perempuan	SMP	5	4	4	3	4	4	5	29	4	4	4	5	3	4	4	2	4	4	4	42
300	Ahmad Akbar	28 Tahun	Laki-Laki	SMA	3	4	3	3	2	3	4	22	2	2	3	3	4	3	4	3	5	2	4	35
301	Mariani	29 Tahun	Perempuan	SMA	4	4	3	3	4	4	25	4	3	3	2	3	4	3	5	4	3	3	3	37
302	Adinda Nur	28 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	2	4	4	2	3	22	4	2	2	3	4	3	4	5	3	4	3	37
303	Dian Sri Winarti	31 Tahun	Perempuan	S1	5	4	3	3	4	3	4	26	3	4	3	2	4	4	4	3	3	5	4	39
304	Juanda	27 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	2	2	3	3	4	21	2	2	4	3	2	4	5	5	4	3	4	38
305	Ori Syahandi	29 Tahun	Laki-Laki	S1	4	3	4	4	4	3	4	26	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	3	39
306	Rani Mawarni	31 Tahun	Perempuan	S1	4	3	4	3	4	3	25	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	36
307	Eryk Chandra	28 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	4	3	4	3	2	23	4	3	2	3	3	4	5	3	4	3	2	36
308	Mujiem	30 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	2	3	3	4	4	23	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	36
309	Nanda Firdaus	32 Tahun	Laki-Laki	SMA	3	4	3	4	3	2	3	22	4	3	4	4	4	4	5	5	5	1	4	43
310	Cici Yulita	35 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	4	4	3	2	4	24	4	2	4	5	4	3	4	2	4	3	4	37
311	Yoram	33 Tahun	Laki-Laki	SMP	5	3	4	3	4	3	3	25	3	4	5	3	4	2	4	4	3	3	3	38
312	Warni	35 Tahun	Perempuan	SMP	4	3	4	4	4	3	4	26	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	2	39
313	Sukimin	40 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	4	2	4	4	4	25	4	5	3	4	3	4	3	5	5	1	4	41
314	Muridin	31 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	4	5	3	3	4	26	4	4	3	3	4	5	4	3	4	3	3	40
315	Rina Sari	29 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	2	4	3	2	4	22	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	37
316	Abdi Muklis	30 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	3	4	3	4	3	4	26	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	3	35
317	Lina Maria	35 Tahun	Perempuan	S1	3	4	3	4	4	4	3	25	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	36
318	Andry Wijaya	29 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	3	4	4	3	4	25	3	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	36
319	Sri Rezeki	40 Tahun	Perempuan	SMA	4	5	3	4	3	3	25	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	39
320	Didi Supriadi	40 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	5	4	4	3	3	4	28	5	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	40
321	Sunardi	40 Tahun	Laki-Laki	S1	3	4	4	4	3	3	4	25	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	36
322	Yunyun	39 Tahun	Perempuan	S1	4	3	3	3	4	3	4	24	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	36
323	Dhita Arimbi	31 Tahun	Perempuan	SMA	4	4	3	4	4	3	4	25	2	2	3	3	4	4	2	4	2	2	3	39
324	Martini	31 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	2	3	2	3	22	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	35
325	Parno	30 Tahun	Laki-Laki	SMA	3	4	3	4	4	3	3	24	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	31
326	Aminah	28 Tahun	Perempuan	SMP	3	4	4	3	4	3	4	25	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	36
327	Wawan Dai	26 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	4	3	3	4	4	3	26	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	36
328	Siti Sopiah	36 Tahun	Perempuan	SMP	4	3	4	5	3	4	3	26	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	32
329	Thamrin Siregar	34 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	4	3	2	3	4	22	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	36
330	Karina	33 Tahun	Perempuan	SMA	3	3	4	4	4	4	5	27	3	5	4	4	3	4	3	3	4	2	4	40
331	Syahrul Efendi	34 Tahun	Laki-Laki	SMA	3	4	4	4	4	3	4	26	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	31
332	Rina Mandasari	27 Tahun	Perempuan	SMA	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	36
333	Normasiah Nasution	40 Tahun	Perempuan	S1	3	4	4	4	3	3	4	25	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	42
334	Siti Aminah	38 Tahun	Perempuan	SMA	5	5	4	4	3	3	4	26	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	34
335	Lahmuudin Dalimunte	40 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	4	3	4	4	4	3	28	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	38
336	Solihah	33 Tahun	Perempuan	SMA	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5	4	5	5	5	3	4	3	4	48
337	Dio Rizqi	39 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	4	4	5	4	3	4	28	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	34
338	Zarkasih Dalimun	38 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	4	4	3	3	2	23	2	3	3	3	4	4	5	3	3	3	4	37
339	Wardah	38 Tahun	Perempuan	SMA	4	5	5	3	3	2	4	26	3	3	4	4	3	4	5	3	3	3	3	38
340	M. Irham	39 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	4	3	4	3	4	4	27	3	3	4	4	3	4	5	4	3	2	3	38
341	Pauji Abdillah	38 Tahun	Perempuan	SMA	3	4	5	3	4	3	3	25	4	2	2	5	4	3	3	3	2	3	3	34
342	Sri Herdiana	34 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	4	4	3	4	3	25	4	3	2	3	4	5	5	5	1	4	4	41
343	Kiki Hafiz	35 Tahun	Perempuan	SMA	4	2	2	4	3	3	3	21	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	36
344	Husni Siregar	40 Tahun	Perempuan	SMA	4	4	3	3	4	3	3	24	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	35
345	Khodijah	38 Tahun	Perempuan	sma	4	4	3	3	3	4	2	23	3	2	2	4	3	4	3	4	3	2	1	31
346	Fina	36 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	4	3	4	3	2	23	3	3	2	5	4	5	4	4	3	3	4	40
347	Paulina	37 Tahun	Perempuan	SMA	5	4	3	3	4	2	4	25	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	37
348	Hendra	38 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	3	2	3	4	5	4	26	5	3	3	4	5	4	2	2	3	5	4	39
349	Yusniati	31 Tahun	Perempuan	SMA	4	5	4	3	3	3	2	24	3	2	4	3	4	3	5	4	4	2	4	38
350	M. Yahyah	32 Tahun	Laki-Laki	SMA	3	2	3	3	4	3	3	21	4	3	4	4	3	4	3	5	3	3	4	40
351	Tri Lestari	30 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	2	4	2	4	4	23	3	4	2	5	3	4	3	4	3	4	3	38
352	Umiati Nasution	29 Tahun	Perempuan	SMA	5	4	3	3	4	3	25	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	39
353	Mashani Ritonga	30 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	2	4	3	3	4	23	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	3	38
354	Siti Aisyah	28 Tahun	Perempuan	SMA	4	3	4	3	2	4	3	23	4	5	3	5	5	4	3	4	3	4	4	44
355	Kamaludin Ritonga	30 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	3	4	4	4	3	4	26	3	4	3	5	3	4	4	3	3	4	3	39
356	Nurhayati	28 Tahun	Perempuan	SMA	3	2	3	5	3	4	3	23	4	5	4	5	5	1	5	4	3	2	3	41
357	Sabarrah	30 Tahun	Perempuan	S1	5	5	5	4	4	4	3	32	5	4	3	5	5	2	3	2	4	3	4	45
358	Mariokop Rahmat	30 Tahun	Laki-Laki	S1	3	5	4	3	5	3	2	24	1	3	1	1	2	5	1	5	5	4	5	33
359	Rosmawati	28 Tahun	Perempuan	SMA	4	4	3	3	3	2	4	23	3	3										

© Hak cipta

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengu
a. Pengutipan h
b. Pengutipan ti
2. Dilarang mengu

373	Rojali	39 Tahun	Laki-Laki	SMP	5	4	4	3	2	2	2	22	5	5	3	2	5	2	4	5	3	4	5	43	
374	Wahyudi	39 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	5	5	4	2	2	3	29	5	4	4	3	3	5	5	3	4	5	5	48	
375	Kairul Iksan	44 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	5	5	5	4	5	5	34	5	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	42	
376	Paيمان	41 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	5	5	4	3	2	5	28	5	3	3	5	5	5	5	4	3	2	3	43	
377	Wahyu Danu	22 Tahun	Laki-Laki	SMP	3	5	4	4	5	5	2	28	5	4	3	1	5	2	5	3	3	3	4	38	
378	Paيمان	44 Tahun	Laki-Laki	SMA	3	4	3	5	5	5	2	27	4	5	5	4	3	3	3	5	5	1	3	41	
379	Suparno	43 Tahun	Laki-Laki	SMP	4	4	5	5	4	2	2	26	5	5	5	1	5	5	5	3	3	2	3	42	
380	Ari Wibowo	39 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	5	5	5	3	3	3	29	2	3	5	5	3	4	5	4	4	3	3	41	
381	Dedi Atmaja	38 Tahun	Laki-Laki	SMP	5	5	5	3	3	5	3	30	5	5	3	3	5	3	5	4	3	5	1	40	
382	Kasmini	37 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	4	4	5	3	3	5	29	4	4	5	4	3	5	3	4	3	2	3	40	
383	Jumani	35 Tahun	Laki-Laki	SMP	4	5	5	4	5	3	5	31	4	3	2	3	4	5	4	3	4	3	4	39	
384	Supardi	41 Tahun	Laki-Laki	SD	4	5	4	3	5	3	5	29	4	4	3	5	5	5	3	3	3	3	3	41	
385	Misnan	40 Tahun	Laki-Laki	SMP	3	3	5	5	2	2	5	25	5	4	4	3	4	5	4	4	4	2	4	44	
386	Jurjuriato	43 Tahun	Laki-Laki	SMPP	5	4	5	4	5	5	3	31	5	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	40	
387	Sabarto	42 Tahun	Laki-Laki	SMP	5	5	5	5	5	3	3	31	4	3	5	4	3	3	3	5	5	3	3	41	
388	M. Abas	28 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	5	4	3	5	3	5	30	5	3	3	5	2	2	4	3	3	3	4	37	
389	M. Yusuf	47 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	5	4	3	2	2	5	26	3	4	3	5	3	4	4	3	2	3	4	38	
390	Haddad Haromi	27 Tahun	Laki-Laki	SMA	3	4	3	4	4	5	2	25	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	35	
391	Pariman	41 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	5	4	4	3	2	5	28	4	3	3	3	5	5	5	5	4	3	4	46	
392	Sarno	44 Tahun	Laki-Laki	SMA	4	4	4	4	3	2	4	25	3	3	4	2	3	4	4	5	3	5	4	40	
393	Sumarto	39 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	4	5	5	5	3	5	32	4	3	2	4	4	4	5	5	4	4	4	43	
394	Toto Hartoyo	39 Tahun	Laki-Laki	SMK	4	3	5	3	5	3	5	28	4	4	5	3	5	5	4	4	4	2	3	44	
395	Hariono	42 Tahun	Laki-Laki	SMP	2	4	3	2	4	3	4	22	3	2	3	5	4	4	3	5	3	2	3	37	
396	Sairen	42 Tahun	Laki-Laki	SMA	5	4	3	4	4	3	5	28	4	3	2	3	5	5	3	5	5	2	4	41	
397	Mustafa	34 Tahun	Laki-Laki	SMP	2	4	4	3	2	4	4	23	3	3	4	4	2	4	5	2	2	3	4	36	
398	Budiono	36 Tahun	Laki-Laki	S1	5	4	3	5	5	3	3	28	5	3	5	5	4	5	5	5	5	2	3	47	
399	Andi Wira	42 Tahun	Laki-Laki	SMK	3	2	2	3	3	2	4	19	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	35	
400	Ravel Mubarrok	24 Tahun	Laki-Laki	S1	3	4	4	3	5	2	4	25	2	3	3	5	4	4	5	2	4	4	5	2	38
					4,015873016	3,6269841	3,468254	3,3015873	3,4232804	3,17195767	3,12433862	24,1322751		3,169312169	2,90740741	2,89417989	3,28835979	3,06084656	3,62433862	3,55820106	3,57936508	3,52910053	3,33333333	3,38095238	36,3253968
					MIN		18														MIN		25		
					MAX		34														MAX		51		
					MEAN		24,1322751														MEAN		36,3253968		
					STDEV		3,13928908														STDEV		4,77587221		

Sultan Syarif

ik atau tinjauan su
iska Riau.